KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
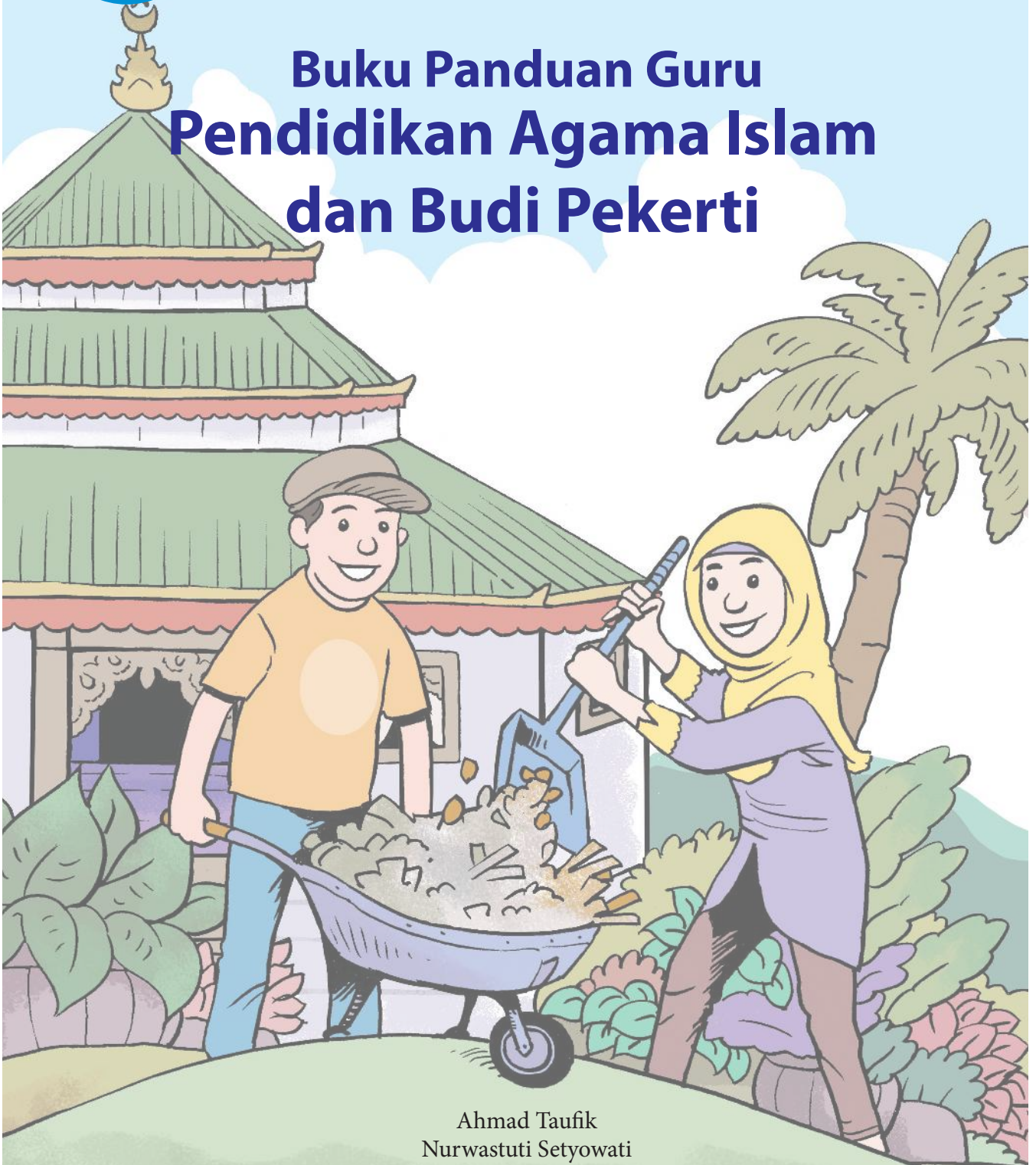
Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati

SMA/SMK KELAS X

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X

Penulis
Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati

Penelaah
M. In'amuzzahidin
Achmad Zayadi

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Abdullah Ibnu Thalhah

Penyunting
Suwari

Penata Letak (Desainer)
Rakryan Anindya Kunnarayudha

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-454-1 (jil. Lengkap)
978-602-244-455-8 (jil. 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia 12/14 pt., Lutz Baar.
xiv, 194 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan , Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 57/IX/PKS/2020 dan Nomor: 5341 Tahun 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu habbit dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang kaaffah.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Februari 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Segala puji bagi Allah Swt. atas semua karunia-Nya sehingga penulisan buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Saw., keluarga, sahabat-sahabatnya, dan kita semua yang istikamah pada sunnahnya.

Penyusunan bukupanduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 958/P/2020. Penjabaran setiap materi mengintegrasikan empat hal, yaitu (1) Islam sebagai rahmatanlil 'alamin, (2) wawasan kebangsaan/keindonesiaan, Karakter Pelajar Pancasila, pengembangan budaya literasi, dan pembelajaran abad ke-21

Materi dalam buku ini dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan materi buku ini mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Potensi intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan potensi vokasional peserta didik;
2. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik;
3. Kebermanfaatan dan relevansi bagi peserta didik;
4. Struktur keilmuan;
5. Aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pada setiap aspek (Al-Qur'an, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam); dan
6. Alokasi waktu.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan berikutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku ini memiliki banyak fitur yang akan memandu guru dalam merancang, merencanakan dan melaksanakan kegiatan merdeka belajar bagi peserta didik agar menjadi proses belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, silahkan dicermati dan disimak baik-baik penjelasan bagian-bagian buku ini.

1. Gambaran umum, yang terdiri dari:

   Tujuan pembelajaran, pokok materi pembelajaran dan hubungan materi dengan mata pelajaran lainnya

2. Skema pembelajaran, yang terdiri dari:

   Alokasi waktu kegiatan pembelajaran, tujuan tiap-tiap sub bab pembalajaran, key words atau kata-kata kunci pada materi pembelajaran dan alternatif metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan untuk dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, sumber referensi utama untuk belajar dan sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi pembelajaran

3. Panduan pembelajaran

   Pada bagian ini merupakan penjabaran tentang:

   a. Tujuan pembelajaran tiap pekan
   b. Apersepsi merupakan bagian untuk menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
   c. Kegiatan pemantik merupakan strategi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaranmulai dari info grafis dan mencermati gambar, ilustrasi yang relevan dengan materi.
   d. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran kebutuhan sarana prasarana pembelajaran merupakan rincian alat, bahan, sarana dan prasarana atau media lain yang dibutuhkan.
   e. Metode dan aktivitas pembelajaran merupakan gambaran detail aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang berupa detail sintak model pembelajaran yang diterapkan pada setiap pekan pembelajaran dan kegiatan penutup.
   f. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan alternatif pilihan dan cadangan strategi pembelajaran apabila strategi utama pembelajaran mengalami hambatan atau kendala
   g. Panduan penanganan pembelajaran yaitu penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dan kelambatan dalam belajar dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan peer teaching untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
   h. Pemandu aktivitas refleksi mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi

i. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi yaitu rencana penilaian yang terdiri dari perangkat penilaian, instrument penilaian maupun rubrik penilaian untuk memudahkan guru dalam rangka mengukur ketercapaian kompetensi:
    1) Penilaian sikap
    2) Penilaian pengetahuan
    3) Penilaian ketrampilan
j. Kunci jawaban penilaian pengetahuan memuat kunci jawaban dari soal penilaian pengetahuan yang terdapat didalam buku siswa
k. Kegiatan tindak lanjut
    1) Remedial / perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas meraih kompetensi pembelajaran
    2) Pengayaan bagi siswa yang telah tuntas kommpetensi minimal pembelajarannya dan diberikan tambahan pengayaan materi pembelajaran
l. Interaksi dengan orang tua/wali yaitu hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali melalui pemanfaatan sarana komunikasi baik akun mesia sosial atau media online lainnya agar orang tua juga dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek terkait materi pelajaran.

"Orang yang berkata jujur akan mendapatkan tiga hal yaitu kepercayaan, cinta dan rasa hormat."

(Ali bin Abi Thalib)

Panduan Umum Buku Guru

A. Pendahuluan

Berdasarkan visi Indonesia 2045, dinyatakan bahwa Indonesia menjadi negara yang berdaulat, maju, adil dan makmur". Salah satu dari empat pilar utama tersebut sangat terkait dengan pendidikan, yaitu "pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi". Untuk membangun pilar ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan program "Merdeka Belajar", di mana semua pihak, termasuk siswa, guru, orang tua, masyarakat, lembaga pendidikan, dan dunia usaha bergotong-royong menjadi agen perubahan. Salah satu upaya merespon program "Merdeka Belajar" dilakukan oleh guru PAI pada proses pembelajaran di kelas sesuai kurikulum yang berlaku saat ini.

Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki karakter spesifik, khususnya pada materi ajar yang tertuang dalam lima aspek, yakni Al-Qur'an-hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Kelima aspek tersebut tersaji dalam uraian materi pada masing-masing bab sesuai capaian pembelajaran pada tiap semester.

Penyusunan buku panduan guru ini bertujuan memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran. Dalam buku ini terdapat enam hal penting yang perlu diperhatikan oleh guru, yakni proses pembelajaran berbasis *active learning*, refleksi, penilaian, kegiatan tindak lanjut, dan interaksi dengan orang tua siswa.

Buku ini akan memandu guru dalam mewujudkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin* pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Untuk mewujudkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin* tersebut memerlukan adanya kerjasama antara guru PAI dengan guru mata pelajaran lain, serta perlu adanya dukungan nyata dari pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah. Kerjasama ini juga sangat diperlukan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepajang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/ kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan, sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan keenam dimensi tersebut, tidak bisa parsial. Keenam

dimensi tersebut adalah: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6) berkebinekaan global. Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin* dan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

B. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri

Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis makna *syu'abul īman* (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna *syu'abul īman* (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.

Dari aspek akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak *madzmumah*; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap madzmumah; meyakini bahwa akhlak *madzmumah* adalah larangan dan akhlak *mahmudah* adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak *madzmumah* dan menampilkan *akhlak mahmudah* dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan *al-kulliyatu al-khamsah* (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan *al-kulliyatu al-khamsah* meyakini bahwa ketentuan fikih *muamalah* dan *al-kulliyatu al-khamsah* adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah *sunatullah* dan metode dakwah yang santun, moderat, *bi al-hikmah wa al-mauidlatil hasanah* adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

Agar peserta didik dapat sampai pada capaian pembelajaran tersebut maka dilakukan kegiatan pembelajaran dengan alur dan tujuan yang mencakup ranah spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Semester 1 (Durasi 18 Pekan/ 54 Jam Pelajaran)

1. Menganalisis Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105, serta Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, dapat membaca dengan tartil Q.S. al- Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105, serta Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, dapat menghafal dengan fasih dan lancar Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at- Taubah /9: 105, serta hadis tentang kompetisi dalam kebaikan; dapat menyajikan konten tentang Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105, serta hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja; sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dan meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja adalah perintah agama; serta membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja.

   (Durasi 5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran)

2. Menganalisis makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; dapat mempresentasikan makna *syu'abul īman* (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.

   (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)

3. Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, *riya', sum'ah, takabbur* dan *hasad*; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, *riya', sum'ah, takabbur* dan *hasad* lalu mempublikasikan dan membagikannya di media sosial; sehingga meyakini bahwa sikap hidup berfoya-foya, *riya', sum'ah,*

takabbur dan *hasad* adalah larangan agama; serta membiasakan untuk menghindari sikap hidup berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabbur* dan *hasad* .

(Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)

4. Menganalisis implementasi fikih *muamalah*: asuransi, bank dan koperasi syari'ah di masyarakat; mampu menyajikan paparan tentang fikih *muamalah*: asuransi, bank dan koperasi syariah; sehingga mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama; dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial.

   (Durasi 4 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)

5. Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; mampu membuat bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; sehingga meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia adalah kehendak Allah Swt. dan dapat meneladaninya dengan membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu.

   (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)

Semester 2 (Durasi 18 Pekan/ 54 Jam Pelajaran)

6. Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dapat membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina; menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina; dapat menyajikan paparan mengenai bahaya pergaulan bebas dan perbuatan zina; sehingga terbiasa menerapkan pesan Al-Qur'an untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina yang merupakan larangan agama dan senantiasa berhati-hati dan selalu menjaga kehormatan diri.

   (Durasi 5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran)

7. Menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt, takut kepada Allah Swt, berharap hanya kepada Allah Swt, dan bertawakal kepada Allah Swt.; dapat mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt, takut kepada Allah Swt, berharap hanya kepada Allah Swt, dan bertawakal kepada Allah Swt.; sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

   (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)

8. Menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari; menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani; sehingga meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab)* merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama; serta menghindari sikap temperamental *(ghadhab)* dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

   (Durasi 2 Pekan/ 6 Jam Pelajaran)

9. Menjelaskan pengertian dan macam-macam *al-kulliyatu al-khamsah* (lima prinsip dasar hukum Islam) serta menganalisis implementasinya*;* menyajikan paparan tentang *al-kulliyatu al-khamsah;* sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan); dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

   (Durasi 5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran)

10. Menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam; dapat mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai; sehingga meyakini metode dakwah yang moderat, *bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah* adalah perintah Allah Swt.; serta membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai, dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

    (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran) repetisi karakter/sikap yang sudah di sebutkan di Alur CP SPI semester 1

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku siswa memiliki banyak fitur yang akan memandu siswa belajar dengan menyenangkan. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk menyimak baik-baik penjelasan bagian-bagian buku siswa berikut ini :

Tujuan Pembelajaran:

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Infografis :

Infografis merupakan penyajian garis besar materi dalam bentuk grafis.

Siswa diharapkan mencermati infografis tersebut untuk memahami garis besar alur pembahasan buku.

Ayo Tadarus :

Berisi ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema materi pelajaran. Guru mengajak siswa untuk membaca ayat Al-Qur'an tersebut dengan tartil.

Tadabbur:

Siswa diajak untuk mengamati gambar dan menuliskan komentar terhadap gambar tersebut. Selanjutnya siswa diajak untuk mencermati wacana, atau pun artikel terkait tema pelajaran.

Wawasan Keislamaman:

Uraian materi sesuai dengan tema pelajaran tersaji pada bagian ini. Membaca uraian materi ini sampai tuntas akan membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Penerapan Karakter:

Berisi butir-butir sikap dan nilai karakter yang merupakan implementasi dari materi pelajaran sekaligus penerapan Profil Pelajar Pancasila. Harapannya seluruh butir sikap dan nilai karakter tersebut dimiliki oleh siswa secara sempurna.

Refleksi:

Siswa memberikan umpan balik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Rangkuman:

Bagian ini berisi ringkasan materi yang disajikan dalam Wawasan Keislaman. Membaca rangkuman akan membantu siswa menemukan garis besar pembahasan materi.

Penilaian:

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersaji pada bagian ini. Guru meminta siswa untuk mengerjakan penilaian ini dengan sungguh-sungguh untuk mengukur tingkat kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

Pengayaan:

Bagian ini berisi buku-buku referensi yang dapat dipelajari oleh siswa lebih mendalami materi pembelajaran.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dapat dipakai selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran langsung

   Strategi ini diterapkan dalam bentuk ceramah, latihan, dan demonstrasi.

2. Strategi pembelajaran tidak langsung

   Siswa lebih banyak terlibat pada proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai penyelidik dan menyampaikan hipotesis.

3. Strategi pembelajaran interaktif

   Strategi ini dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melalui kegiatan diskusi, dan saling berbagi antar siswa.

4. Strategi pembelajaran melalui pengalaman

   Siswa diminta menyampaikan pengalaman-pengalaman terkait materi pelajaran.

5. Strategi pembelajaran mandiri

   Tujuan strategi ini yaitu untuk membangun adanya inisiatif masing-masing siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 1

Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

SEMESTER I

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al- Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.
2. Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan,* peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.
3. Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.
4. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari serta meyakini bahwa Islam memerintahkan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

Pokok Materi:

Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari. 2. Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan*, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar. 3. Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 4. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. 5. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 2. Hafalan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 3. Tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 4. Penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. 5. Manfaat perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Kompetisi dalam kebaikan, etos kerja

Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. Metode *talaqqi* dan *peer teaching* 2. Metode *drill and practice* 3. Metode *sorogan* 4. Model pembelajaran *inquiry learning* 5. Model pembelajaran *discovey learning* 6. Model pembelajaran *project based learning* Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah: 1. Metode demonstrasi, yaitu guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an atau guru dapat menggunakan media pembelajaran digital berupa video interaktif bacaan Al-Qur`an 2. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk 3. Teknik penugasan individu dan atau kelompok 4. Teknik menyalin, yakni menyalin bacaan Al-Qur`an di buku tugas 5. Teknik diskusi kelompok ahli **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demontrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti *Microsoft Teams, Zoom Meeting, Google Meet, Webex,* dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *Facebook, Instagram, Telegram, Whatsapp* dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut berulang kali sampai fasih dan lancar hingga mampu menghafalnya.

Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Al-Qur`an dan Terjemah*, Kementerian Agama RI 2. *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab 3. *Tafsir Ibnu Katsir* karya Ismail bin Umar al-Quraisyi bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi 4. *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustofa al-Maraghi 5. *Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul*, karya Jalaluddin As-Suyuthi 6. *Kitab Hadis Riyadhus Shalilih* karya Imam Nawawi 7. Buku Tajwid "*Tuhfatul Athfal*" karya Syeikh Sulaiman al-Jumzuri
Sumber belajar lain yang relevan	1. *Membudayakan Etos Kerja yang Islami,* karya Toto Tasmara 2. *Asbabun Nuzul*, karya Mukhlis M. Hanafi (ed.)

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching,* peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.

b Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan,* peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.

c Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105

d Tujuan pembelajaran pekan keempat:

Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.

e Tujuan pembelajaran pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

2. Apersepsi

Materi ini merupakan materi pertama, sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat duduk di bangku SMP, apakah di antara peserta didik ada yang pernah meraih prestasi. Kemudian guru bertanya usaha-usaha yang dilakukan untuk meraih prestasi tersebut.

Apabila tidak ada yang pernah berprestasi maka peserta didik diminta menceritakan prestasi yang pernah diraih oleh orang lain beserta kiat-kiat untuk meraihnya. Peserta didik diminta mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita sukses tersebut.

3. Pemantik

a Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

b Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 1.1).

- Gambar 1.1 mengandung pesan bahwa seorang siswa harus berkompetisi dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari usaha meningkatkan taraf hidup.
- Gambar 1.2 mengandung pesan bahwa Usaha keras, berdoa dengan khusyuk akan membuahkan prestasi gemilang.
- Gambar 1.3 mengandung pesan bahwa berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan akan berdampak positif bagi kehidupan.
- Gambar 1.4 mengandung pesan bahwa berlomba dalam kebaikan dapat diwujudkan dengan gemar mengikuti dan melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

c Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 1.2).

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, *LCD projector*, *speaker active,* laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

b. Kegiatan Inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabbur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah seorang ulama hadis yang ribuan kali khatam Al-Qur`an.
5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.
6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik

"Wawasan Keislaman". Pada bab I ini digunakan 5 metode pembelajaran yang dibagi untuk 5 pekan atau 15 jam pelajaran, yaitu:

1) Pertemuan pertama menggunakan metode *peer teaching*

Langkah-langkah metode talaqqi dan peer teaching pada materi ini adalah sebagai berikut:

a) Guru mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dihadapan peserta didik.

b) Peserta didik memperhatikan dengan seksama, terutama pada gerakan mulut guru dan menirukannya.

c) Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.

d) Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al- Qur`an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.

e) Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dipandu oleh guru tutor sebaya.

2) Pertemuan kedua menggunakan metode *drill and practice* dan metode *sorogan*

Langkah-langkah metode *drill and practice* dan metode *sorogan* sebagai berikut:

a) Guru meminta peserta didik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, kemudian membaca ayat beserta terjemahnya.

b) Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.

c) Peserta didik menghafal arti per kata, kemudian menghafal ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.

d) Masing-masing peserta didik mendemonstrasikan hafalan di hadapan guru secara bergantian.

e) Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 beserta terjemahnya.

3) Pertemuan ketiga menggunaan model *inquiry learning*

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis inkuri adalah:

a) Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.

b) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.

c) Guru memberikan permasalahan terkait *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.

d) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.

e) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.

f) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari kitab-kitab tafsir untuk menjawab rumusan masalah.

g) Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing kitab tafsir.

h) Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

4) Pertemuan keempat menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* (berbasis penyingkapan) adalah:

a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b) Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

d) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.

e) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.

f) Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.

g) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

h) Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

5) Pertemuan kelima menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*)

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek adalah:

a) Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku kompetisi dalam kebaikan sesuai dengan kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan perilaku etos kerja sesuai dengan kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105.

b) Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat paparan digital.

c) Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan proyek.

d) Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.

e) Menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.

f) Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan refleksi.

g) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an atau guru memanfaatkan media pembelajaran interaktif bacaan Al-Qur`an.

b. Teknik berpasangan berdasarkan posisi duduk terdekat. Pada saat menghafal ayat dapat dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku atau yang dekat dengan tempat duduk.

c. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *inquiry* dan *discovery* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

d. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.

e. Teknik pembuatan proyek berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana.

Catatan Khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut berulang kali sampai fasih dan lancar hingga mampu menghafalnya.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

a. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.

b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

   Contoh rubrik penilaian membaca

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama Surat</th><th colspan="4">Skor</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Q.S. al-Maidah/5: 48</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Q.S. at-Taubah/9: 105</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Keterangan:
Skor 4
Lancar dan sesuai kaidah tajwid
Skor 3
Kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid
Skor 2
Lancar tapi tidak seuai kaidah tajwid
Skor 1
Tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid</td><td colspan="4">Nilai maksimal adalah 4 X 3 = 12

Penghitungan nilai

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$</td></tr>
<tr><td colspan="6">Catatan guru:
....</td></tr>
</table>

Nama lengkap :

Kelas :

2) Peserta didik dapat menghafalkan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan fasih dan lancar.

Contoh rubrik penilaian menghafal

Nama lengkap :

Kelas :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data

Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

3) Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan digital Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:105.

   Contoh rubrik penilaian proyek

   Nama kelompok :

   Anggota :

   Kelas :

   Nama proyek :

10. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	E	1
3	A	1
4	B	1
5	C	1
6	D	1
7	A	1
8	D	1
9	B	1
10	E	1
Skor maksimal		**10**

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Agar diberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan. Doa merupakan kekuatan spiritual yang akan mendorong kalian untuk berusaha maksimal hingga amal tersebut paripurna. Di samping itu ada nilai pahala atas amal yang kalian lakukan dengan ikhlas.	**1-4**
2	Manfaat *fastabiqul khairat* dalam kehidupan sehari-hari yaitu: 1) Memperoleh rida dan pahala dari Allah Swt. 2) Menjadi manusia yang bermanfaat 3) Mempercepat terselesaikannya pekerjaan 4) Termotivasi untuk menjadi lebih baik 5) Menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung-jawab 6) Mempererat hubungan antar sesama	**1-4**
3	Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang. Bisa jadi malam ia beriman, esoknya sudah tidak memiliki iman. Atau malam ia masih shalat berjamaah di masjid, pagi terjerumus dalam kemaksiatan.	**1-4**
4	Karena peran serta dan keterlibatan masing-masing individu dalam satu kelompok akan semakin memperkuat jalinan hubungan kekeluargaan	**1-4**

5	Pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. at-Taubah/9: 105 adalah 1. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt. 2. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia. 3. Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramal saleh lagi. Tumbuhkan inisatif untuk melakukan amal saleh sehingga orang lain ikut tergerak untuk melakukannya. Pahala berlipat akan diberikan oleh Allah Swt. kepada orang yang memberi contoh tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh. Setiap manusia akan kembali ke kampung akhirat, dan menerima balasan amal perbuatannya. Seorang mukmin hendaklah jangan larut dengan gemerlap kehidupan duniawi hingga melalaikan akhirat yang kekal abadi.	**1-4**
Skor maksimal		**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

   Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda + Skor uraian}}{30} \text{ X } 100 =$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 1, kalian sedang mempelajari materi perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 2

Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan *Syu'abul Iman* (cabang-cabang iman)

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode *inquiry learning* dan *small group discussion*, peserta didik mampu menganalisis makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;
2. Melalui metode *project-based learning* dan *mind map*, peserta didik mampu mempresentasikan makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman);
3. Melalui metode *reflective thinking*, peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;
4. Melalui metode *reflective thinking* peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.

Pokok Materi:

Syu'abul Iman (Cabang-cabang Iman), pengertian, dalil dan manfaatnya

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran PPKN terkait dengan pendidikan karakter dan profil pelajar pancasila, yang membahas tentang etika dan moral baik sebagai seorang pemeluk agama, maupun sebagai seorang warga negara agar senantiasa membiasakan ucapan, tindakan dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai sebagaimana layaknya umat beragama yang beriman dan bertakwa serta sebagai warga negara yang berkepribadian Pancasila.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	1. Durasi 4 Pekan/12 Jam Pelajaran
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	2. Melalui metode *inquiry learning* dan *small group discussion*, peserta didik mampu menganalisis makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 3. Melalui metode *project-based learning* dan *mind map*, peserta didik mampu mempresentasikan makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman). 4. Melalui metode *reflective tinking*, peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya. 5. Melalui metode *reflective thinking* didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.

Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Analisis makna *syu'abul* iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya 2. Presentasi makna *syu'abul* iman (cabang-cabang iman) 3. Keyakinan bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; 4. Pembiasaan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	*Syu'abul iman*, cabang-cabang iman
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. Metode *inquiry learning* 2. Metode *small group discussion* 3. Metode *project-based learning* 4. Metode *mind map* 5. Metode *reflective thinking* Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode tersebut, maka alternatif yang disarankan adalah: 1) Metode diskusi, yaitu aktivitas melibatkan peserta didik dalam proses KBM, memberikan stimulus keterampilan berbicara dan menyampaikan gagasan tentang materi pembelajaran, secara individu maupun berkelompok 2) Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk 3) Teknik penugasan individu dan atau kelompok 4) Teknik membuat resume, yakni menyalin poin-poin penting dari materi di buku tugas 5) Teknik diskusi kelompok ahli **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti *Microsoft Teams, Zoom Meeting, Google Meet, Webex*, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *Facebook, Instagram, Telegram, Whatsapp* dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.

Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Al-Qur`an dan Terjemah*, Kementerian Agama RI 2. *77 Cabang Keimanan,* Karya Imam Baihaqi 3. *Ringkasan Syu'abul Iman*, Karya Imam Abu al-Ma'ali al-Qazwaini 4. *Qami'uth Thughyan, Menyingkap Rahasia Cabang Keimanan,* Karya Syekh Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi
Sumber belajar lain yang relevan	1. *Kuliah Tauhid,* Karya Muhammad Abdurrahim dan Imaduddin 2. *Muhammad Selalu Melibatkan Allah,* Karya al-Ghazali

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui metode *inquiry learning* dan *small group discussion,* peserta didik mampu menganalisis makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui metode *project-based learning* dan *mind map,* peserta didik mampu mempresentasikan makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman)

c. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui metode *reflective tinking,* peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;

d. Tujuan pembelajaran pekan keempat:

Melalui metode refleksi peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan

2. Apersepsi

Materi ini merupakan materi akidah, dan merupakan Bab ke-2. Guru dapat menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada saat masih usia dini, apakah di antara peserta didik dibiasakan untuk mengikuti madrasah diniyah, TPA, atau belajar mengaji tentang masalah tauhid. Apakah orang tua membiasakan konsep malu adalah sebagian dari iman, kebersihan sebagian dari iman, kesabaran adalah sebagian dari iman.

Apabila tidak, maka peserta didik diminta menceritakan kapan pertama kali mereka mendapatkan pelajaran tentang keimanan dan siapa yang mengajarkan, serta bagaimana cara belajarnya. Peserta didik diminta mengambil hikmah dan pelajaran dari apersepsi tersebut.

3. Pemantik

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran. Sebaiknya guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap komentar peserta didik bahwa penanaman iman adalah hal yang paling mendasar yang harus dilakukan sejak dini dari lingkungan keluarga. Pendidikan tentang tauhid, yang harus diterima oleh seorang anak, tidak hanya berupa konsep teoritis saja, namun harus termanifestasikan dalam 3 (tiga) cabang keimanan antara lain ucapan, keyakinan dan amalan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari hal-hal kecil sekali pun, bahkan hanya dengan masih memiliki rasa malu, menjaga kebersihan dan bersabar ketika menghadapi musibah dan ujian kehidupan.

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 2.2).

c. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 2.3).

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD *projector*, *speaker active,* laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

b. Kegiatan Inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang *syu'abul iman* (cabang-cabang Iman).

2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabbur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah manisnya Iman Sang Panglima, yang tetap teguh mempertahankan akidahnya meskipun diiming-imingi dengan jabatan dan kenikmatan dunia, bahkan meskipun diancam hendak dicabut nyawanya sekali pun.

5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab II ini digunakan 6 metode pembelajaran yang dibagi untuk 4 pekan atau 12 jam pelajaran, yaitu:

a) Pertemuan pertama menggunakan metode *inquiry learning* dan *small group discussion.*

Langkah-langkah metode *inquiry learning* pada materi ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
2. Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan permasalahan terkait *syu'abul iman* (cabang-cabang iman).
4. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait dengan iman, Islam dan ihsan.

5. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
6. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari buku-buku referensi atau dari internet untuk menjawab rumusan masalah.
7. Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing buku atau web rujukan.
8. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

b) Pertemuan kedua menggunakan metode *project-based learning* dan metode *mind map*

Langkah-langkah metode *project-based learning* dan *mind map* adalah sebagai berikut:

1. Guru mengajukan pertanyaan tentang *syu'abul iman (*cabang-cabang iman)
2. Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat *mind map* untuk bahan presentasi.
3. Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian proyek.
4. Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
5. Menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
6. Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan refleksi.
    1) Guru meminta peserta didik melakukan literasi materi *syu'abul iman*
    2) Peserta didik menganalisis dan menelaah *syu'abul iman* dan implementasinya dalam kehidupan
    3) Peserta didik memahami pembagian 77 cabang iman ke dalam 3 aspek iman yaitu meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkannya dalam bentuk perbuatan
    4) Peserta didik menyelesaikan proyek penyusunan *mind map* secara berkelompok sesuai dengan pembagian tugas pada aktivitas 2.5.
    5) Perwakilan kelompok yang dianggap paling menguasai materi diminta untuk mempresentasikan hasil *mind map* dan kelompok lain secara bergantian dan partisipatif menanggapi

c) Pertemuan ketiga menggunaan model *reflective thinking*

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis refleksi adalah:

1) Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
2) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
3) Guru meminta peserta didik untuk menggambarkan pola telapak tangan kiri berikut dengan jari-jarinya.
4) Lakukan hal yang sama untuk telapak tangan kanan pada halaman kosong selanjutnya.
5) Mintalah peserta didik untuk melakukan refleksi dan muhasabah diri, 5 hal terburuk apakah yang pernah kamu lakukan yang merupakan perbuatan yang salah kepada sesama manusia dan berdosa kepada Allah Swt. Lalu dituliskan hasil refleksi tersebut pada pola ruas-ruas jari gambar telapak kiri tersebut!
6) Lanjutkan sesi muhasabah diri berikutnya, apa yang akan dilakukan agar 5 kesalahan masa lalu tersebut dapat diampuni oleh Allah Swt. dan dimaafkan oleh orang yang terdampak? Mintalah peserta didik untuk menuliskan 5 amal baik tersebut pada pola ruas-ruas jari gambar telapak kanan kamu!
7) Dengan niat sungguh-sungguh dan bimbingan orang tua dan guru, berikan motivasi kepada peserta didik untuk membaiki amalan di waktu-waktu selanjutnya.

d) Pertemuan keempat menggunakan model pembelajaran *reflective thinking*

Langkah-langkah model pembelajaran *reflective thinking* adalah:

1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
2) Guru memberikan permasalahan terkait penerapan keyakinan terhadap adanya cabang-cabang iman.
3) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan perilaku keimanan dan praktik keberagamaan yang dikaitkan dengan tingginya angka kriminalitas dan tindak kejahatan dalam kehidupan sehari-hari.
4) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas refleksi masalah.

5) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
6) Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
7) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
8) Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh.
9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung tentang cabang-cabang dalam keimanan.
b. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *inquiry* dan *discovery* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
c. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.
d. Teknik pembuatan proyek berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana.

Catatan Khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

a. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Peserta didik dapat menyusun pengelompokan cabang-cabang iman dengan metode *fish bone* secara digital (atau manual jika sarana dan prasarana tidak mendukung).

Contoh rubrik penilaian menyusun presentasi digital (manual)

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

10. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

a. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	A	1
3	A	1

4	E	1
5	B	1
6	A	1
7	E	1
8	B	1
9	E	1
10	C	1
Skor maksimal		**10**

b. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Dimensi dari keimanan itu menyangkut tiga ranah yaitu: 1) *'Tashdiqun bil qalbi* yaitu meyakini dengan hati 2) *Iqrarun bil lisan* yaitu diucapkan dengan lisan 3) *'Amalun bil arkan* yaitu mengamalkannya dengan perbuatan anggota badan	**1-4**
2	1. Iman kepada Allah Swt. 2. Iman kepada malaikat Allah Swt. 3. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4. Iman kepada rasul-rasul Allah Swt. 5. Iman kepada takdir baik dan takdir buruk Allah Swt. (Minimal jawaban, bisa juga dari 25 cabang iman yang lain)	**1-4**
3	1. Membaca kalimat *thayyibah* (kalimat-kalimat yang baik) 2. Membaca kitab suci Al-Qur`an 3. Belajar dan menuntut ilmu 4. Mengajarkan ilmu kepada orang lain 5. Dzikir kepada Allah Swt. termasuk istighfar (Minimal jawaban, bisa juga dari 2 cabang iman yang lain)	**1-4**

4	1. Bersuci atau *thaharah* termasuk di dalamnya kesucian badan, pakaian dan tempat tinggal 2. Menegakkan shalat baik salat fardlu, salat sunah maupun mengqada salat 3. Bersedekah kepada fakir miskin dan anak yatim, membayar zakat fitrah dan zakat mal, memuliakan tamu serta membebaskan budak. 4. Menjalankan puasa wajib dan sunah 5. Melaksanakan haji bagi yang mampu (Minimal jawaban, bisa juga dari 35 cabang iman yang lain)	**1-4**
5.	Masalah-masalah keimanan yang terjadi saat ini: 1) Mukmin yang saling mendengki 2) Kaum munafik yang membenci kaum mukmin 3) Orang kafir yang memerangi kaum mukmin 4) Tipu muslihat setan yang selalu menyesatkan 5) Godaan hawa nafsu dari dalam diri setiap mukmin Hal tersebut bisa terjadi, karena iman yang dimiliki oleh seorang muslim, belum menyeluruh dalam setiap aspek mulai dari hati, lisan dan perbuatan sehingga belum bisa istiqamah untuk selalu berada pada jalan-jalan kebenaran.	**1-4**
Skor maksimal		**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

   Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial / Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada Bab 2 ini, peserta didik sedang mempelajari materi *syu'abul iman* (cabang-cabang iman). Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 3

Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, *Riya', Sum'ah, Takabur* , *dan Hasad*

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui model pembelajaran *the learning cell,* peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
2. Melalui model pembelajaran *jigsaw learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur* dan *hasad* serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan *quote* tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

Pokok Materi:

Perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran PPKN terkait materi menghindari perilaku berfoya-foya, *riya', sum'ah, takabur,* dan *hasad*. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran

Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui model pembelajaran *the learning cell,* peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. 2. Melalui model pembelajaran *jigsaw learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur* dan *hasad* serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya. 3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan *quote* tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Analisis pengertian dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. 2. Analisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur* dan *hasad*. 3. Analisis dalil dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur* dan *hasad*.
Kosakata yang ditekankan/ kata kunci	Berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*

<table>
<tr>
<td>Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya</td>
<td>1. Metode the learning cell
2. Metode jigsaw
3. Model pembelajaran berbasis produk

Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah:

a. Metode think pair share, yakni guru mengajukan permasalahan, kemudian peserta didik berdiskusi secara berpasangan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas
b. Metode belajar kolaboratif
c. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk.
d. Teknik penugasan individu dan atau kelompok

Catatan Khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode every one is a teacher here dengan aplikasi meeting online seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya.</td>
</tr>
<tr>
<td>Sumber belajar utama atau sumber lain</td>
<td>1. Kitab Ihya' Ulumuddin karya Imam Ghazali
2. Kitab Tanbighul Ghafilin karya al-Faqih Abu Laits as-Samarkandi
3. Kitab Bidayatul Hidayah karya Imam Ghazali
4. Kitab Riyadhus Shalihin karya Imam Nawawi</td>
</tr>
</table>

Sumber belajar lain yang relevan	1. *Fiqih Muamalah,* karya H. Hendi Suhendi 2. *Tafsir al-Misbah,* karya M. Quraish Shihab

C. Panduan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

   Melalui model pembelajaran *the learning cell,* peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.

2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

   Melalui model pembelajaran *jigsaw learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur* dan *hasad* serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.

3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

   Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan *quote* tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

B. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi bab ini dengan materi bab sebelumnya, yakni cabang-cabang iman *(syu'abul iman)*. Bukti dari keimanan seseorang dapat dilihat dari perilakunya sehari-hari. Kesempurnaan iman seseorang dapat diukur dari akhlak mulia yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. Kemudian guru bertanya tentang dampak negatif dari perilaku tercela tersebut dan bagaimana cara menghindarinya.

C. Pemantik

1. Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

Gambar 3.1 merupakan perilaku orang yang hidup foya-foya dan berlebihan dalam menggunakan harta
Gambar 3.2 merupakan perilaku *riya'* atas harta yang dimiliki.
Gambar 3.3 merupakan perilaku orang *takabbur* atas harta yang dimiliki.
Gambar 3.4 perilaku orang *riya' dan sum'ah* dalam memamerkan pakaian, perhiasan dan hartanya

2. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 3.1).
3. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 3.2).

D. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

E. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1. Pendahuluan
    a) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD *projector*, *speaker active, laptop*, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
    b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
    c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
    d) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Kegiatan Inti
    a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah penghuni surga.

e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab 3 ini digunakan 3 metode pembelajaran yang dibagi untuk 3 pekan atau 9 jam pelajaran, yaitu:

1) Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran *the learning cell.*

   Langkah-langkah model pembelajaran *the learning cell* pada materi ini adalah sebagai berikut:

   a) Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan panduan dari guru.

   b) Guru menjelaskan materi secara singkat.

   c) Peserta didik yang bertindak sebagai tutor menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya (pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*) kepada teman-temannya.

   d) Peserta didik lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.

   e) Guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saaat berlangsungnya proses pembelajaran.

   f) Jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan

2) Pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran *jigsaw learning*

   Langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw learning* sebagai berikut:

   a) Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. Cakupan materi meliputi manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.

b) Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi.

c) Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda-beda.

d) Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari di kelompok awal.

e) Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, maka masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awal. Masing-masing anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika diperlukan.

f) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi.

3) Pertemuan ketiga menggunaan model pembelajaran berbasis produk

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

a) Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.

b) Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat *quote* terkait materi.

c) Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan pembuatan *quote* dan mengunggahnya ke akun media sosial.

d) Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk

e) Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.

f) Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk

g) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.

h) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

F. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah:

1. Metode *think pair share*, yakni guru mengajukan permasalahan, kemudian peserta didik berdiskusi secara berpasangan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
2. Metode belajar kolaboratif, yakni peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tugasnya masing-masing
3. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk.
4. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.
5. Teknik pembuatan produk berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode *every one is a teacher here* dengan aplikasi *meeting online* seperti *microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex,* dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *facebook, instagram, telegram, whatsapp* dan sejenisnya.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Peserta didik membaca bahan materi yang diberikan guru tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* dan membiasakan diri bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
2) Peserta didik membuat pertanyaan dari bahan materi tersebut
3) Guru meminta peserta didik untuk menukar pertanyaan kepada teman dengan cara urut inisial nama temannya tersebut.
4) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
5) Kemudian secara bergantian, peserta didik membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing.

G. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.

2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

H. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

I. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang perilaku-perilaku yang pernah dilakukan untuk menghindari sifat berfoya-foya, *riya' sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.

b. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

a) Peserta didik membuat *quote* terkait materi "menghindari sifat berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*". Kemudian mengunggah *(upload) quote* tersebut ke akun media sosial kalian. Kumpulkan mengumpulkan bukti-buktinya berupa tangkap layar *(screenshot)* sebagai bentuk laporan.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :

Anggota :
Kelas :
Nama produk :

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. jenis produk					
2	Proses pembuatan					
	a. penggunaan alat dan bahan					
	b. teknik pengolahan					
	c. kerjasama kelompok					
3	Tahap akhir					
	a. publikasi					
	b. inovasi					

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \ldots$$

J. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	D	1
2	B	1
3	A	1
4	C	1
5	E	1
6	B	1
7	A	1
8	B	1
9	C	1
10	D	1
Skor maksimal		**10**

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Ia merasa mampu membeli semua barang yang diinginkan. Ada perasaan puas dan bangga apabila mampu membelu barang mewah, unik dan berbeda dari kepunyaan orang lain. Cara menghindarinya yaitu dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Membeli sesuatu berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan	**1-4**

2	Seseorang yang bergaya hidup foya-foya akan banyak mengeluarkan harta secara tidak terkontrol karena memperturutkan gengsi dan hawa nafsu. Pada akhirnya mereka sangat khawatir apabila hartanya habis dan tidak bisa lagi membeli sesuatu untuk memuaskan keinginannya. Lebih parah lagi jika pengeluaran lebih banyak dari penghasilan, maka akan menimbulkan frustasi yang lebih parah	**1-4**
3	Syirik *khafi* yaitu *syirik* yang samar dan tersembunyi.	**1-4**
4	contoh *riya'* dalam niat; Seseorang berkata bahwa ia ikhlas beribadah karena Allah Swt. padahal dalam hatinya tidak demikian, maka hal ini termasuk *riya'* dalam niat.	**1-4**
5	Ciri-ciri orang yang bersifat *takabur* adalah: a) merasa lebih kuat, lebih hebat dibanding orang lain. b) selalu meremahkan dan merendahkan orang lain c) tidak mau mengakui kehebatan dan keberhasilan orang lain d) tidak mau menerima saran dan pendapat dari orang lain	**1-4**
Skor maksimal		**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

   Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

K. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

L. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 3, kalian sedang mempelajari materi menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan produk. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 4

Asuransi, Bank, dan Koperasi Syariah untuk Perekonomian Umat dan Bisnis yang Maslahah

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode *discovey learning dan information search* mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;
2. Melalui metode *jigsaw*, mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah;
3. Melalui metode *discovery learning*, mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama;
4. Melalui metode *problem-based learning*, mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial

Pokok Materi:

Fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Kewirausahaan (KWU) atau Akuntansi Dasar tentang materi Badan Usaha Koperasi sehingga bisa membuat analisis komparatif tentang asuransi dan lembaga keuangan konvensional dengan asuransi serta lembaga keuangan syariah. Dengan demikian akan menambah pengayaan dan referensi bagi guru sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	Durasi 4 Pekan/12 Jam Pelajaran
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui metode *discovey learning dan information search* mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat; 2. Melalui metode *jigsaw*, mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah; 3. Melalui metode *discovery learning*, mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama; 4. Melalui metode *problem-based learning*, mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Analisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat; 2. Paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah; 3. Keyakinan bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama; 4. Penumbuhan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Asuransi syariah, bank syariah, koperasi syariah, fikih muamalah
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	*1. Discovey learning* *2. Information search* *3. Jigsaw* *4. Discovery learning* *5. Problem based learning* Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode tersebut, maka alternatif yang disarankan adalah: 1) Metode diskusi, yaitu aktivitas melibatkan peserta didik dalam proses KBM, memberikan stimulus keterampilan berbicara dan menyampaikan gagasan tentang materi pembelajaran, secara individu maupun berkelompok 2) Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk 3) Teknik penugasan individu dan atau kelompok 4) Teknik membuat resume, yakni menyalin poin-poin penting dari materi di buku tugas 5) Teknik diskusi kelompok ahli **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Kementerian Agama RI 2. *Dasar-dasar Manajemen Syariah,* Karya M. Syafi'i Antonio 3. *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam,* Karya AM. Hasan Ali 4. *Lembaga Keuangan Islam,* Karya Nurul Huda dan Muhammad Haykal
Sumber belajar lain yang relevan	1. UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah 2. UU RI No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian 3. UU RI No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian 4. KepMen KUKM RI No. 91/Kep/IV/KUKM/IX/2014 tentang Juklak Kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui metode *discovey learning dan information search* mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui metode *jigsaw*, mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah;

c. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui metode *discovery learning,* mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama;

d. Tujuan pembelajaran pekan keempat:

Melalui metode *problem-based learning*, mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial

2. Apersepsi:

Bab ini merupakan materi fikih, dan merupakan Bab ke-4. Guru dapat menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya. Guru juga dapat memberikan stimulus berupa fenomena dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tentang maraknya praktik pinjaman *online*, orang yang rumah atau asetnya disita karena tidak mampu membayar cicilan bank atau sepeda motor yang diambil oleh *debt collector* karena tidak mampu membayar

cicilan kepada *leasing*. Peserta didik diminta menyampaikan pendapat tentang peristiwa-peristiwa tersebut dan hikmah serta pelajaran dari kegiatan apersepsi ini.

3. Pemantik

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

  1) Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

  2) Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 4.2).

b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 4.2).

   Guru sebaiknya memberikan umpan balik terhadap komentar dari peserta didik, bahwa dalam rangka membangun ekonomi umat yang lebih mashlahat dan tidak bertentangan dengan syariat, sedapat mungkin dihindari praktik-praktik ekonomi yang mengandung unsur riba dan penipuan (*gharar*). Umat Islam hendaknya memilih lembaga keuangan yang kredibel dan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah pada amal usahanya, sehingga aktivitas perekonomian umat lebih berkah dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.

c. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai kehidupan dari artikel tersebut (aktivitas 4.3).

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. Pendahuluan

  1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD *projector*, *speaker active, laptop*, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

b. Kegiatan Inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang asuransi syariah, bank syariah dan koperasi syariah.

2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabbur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kutipan artikel berita tentang kisah seorang penjual gorengan yang pernah terjerat hutang kepada rentenir, dan mendapat pinjaman modal tanpa riba dari sebuah koperasi syariah di wilayah Curug, Serpong, Tangerang Selatan.

5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab III ini digunakan 5 metode pembelajaran yang dibagi untuk 4 pekan atau 12 jam pelajaran, yaitu:

   a) Pertemuan pertama menggunakan metode *discovery learning* dan *information search.*

      Langkah-langkah metode *discovery learning* dan *information search* pada materi ini adalah sebagai berikut:

      1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
      2. Guru memberikan permasalahan terkait fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah.

3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah dalam kehidupan masyarakat.
4. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
5. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah.
6. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
8. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

b) Pertemuan kedua menggunakan metode *jigsaw*

Langkah-langkah metode *jigsaw* adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok. Tentukan satu orang yang akan bertindak sebagai Tim Ahli, yang merupakan peserta didik yang paling *expert* pada tiap kelompok.
2. Kelompok 1 bertugas untuk membahas materi asuransi syariah
3. Kelompok 2 bertugas untuk membahas materi bank syariah
4. Kelompok 3 bertugas untuk membahas koperasi syariah
5. Masing-masing Tim Ahli kemudian berkumpul untuk menggabungkan pemahaman terhadap semua materi dari tiap-tiap kelompok
6. Setelah semua Tim Ahli dirasa cukup dalam mengintegrasikan semua materi, kemudian kembali ke masing-masing kelompok, kemudian menjelaskan semua materi kepada kelompok
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

c) Pertemuan ketiga menggunaan model *discovery thinking*

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *discovery thinking* adalah:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
2. Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku bertransaksi melalui lembaga keuangan syariah merupakan ajaran agama karena menghindari perbuatan riba
3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan transaksi keuangan syariah beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
5. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
6. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya
7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
8. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

d) Pertemuan keempat menggunakan model pembelajaran *problem-based learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *problem-based learning* adalah:

1. Guru membimbing peserta didik untuk orientasi kepada masalah
2. Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok
3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok untuk membuat profil dan analisis tentang latar belakang berdirinya bank-bank syariah
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok
5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
6. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung tentang cabang-cabang dalam keimanan

b. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *discovery* dan *problem-based learning* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

c. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.

d. Teknik pembuatan *flyer* atau *poster* berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

a. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.

b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik.

   Contoh rubrik penilaian menyusun presentasi digital (manual):

   Nama kelompok :

   Anggota :

   Kelas :

   Nama proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

10. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

a. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	A	1
3	B	1
4	B	1
5	A	1
6	B	1

7	A	1
8	A	1
9	C	1
10	B	1
Skor maksimal		10

b. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Apabila dalam ekonomi konvensional, tujuan utama dari aktivitas ekonomi semata-mata hanyalah untuk mendapatkan keuntungan dan kepentingan duniawi, maka dalam ekonomi syariah segala aktivitas perekonomian tujuan akhirnya harus seimbang antara kepentingan duniawi dan kepentingan ukhrawi.	**1-4**
2	Jenis-jenis usaha bank syariah: a. Menghimpun dana dari masyarakat b. Penyaluran dana kepada masyarakat c. Jasa pelayanan Ketiga usaha tersebut menerapkan prinsip bagi hasil dan menghindari praktik riba dengan tidak menerapkan bunga seperti usaha yang dijalani oleh lembaga keuangan konvensional	**1-4**
3	Perbedaan antara *bai' al-mudharabah* dengan *bai' al-istishna* dan *bai' al-salam* adalah: Transaksi *bai' al-mudharabah* adalah jual beli yang dilakukan di mana penjual secara transparan akan menyampaikan harga perolehan barang, dan melakukan kesepakatan dengan calon pembeli berapa laba yang akan ia ambil secara transparan. Sedangkan *bai al-istishna'* dan *bai' al-salam* adalah jual beli yang dilakukan antara 3 pihak (pembeli – distributor – penjual). Jika pembayaran dilakukan secara tunai maka disebut *bai'al-istisna* namun jika dilakukan dengan mengangsur, maka disebut *bai' al-salam*	**1-4**

4	Karena dengan bertransaksi pada unit usaha syariah, merupakan salah satu upaya untuk menghindari berkembangnya praktik riba, sebagaimana yang Allah Swt. perintahkan bahwa bagi umat Islam Allah Swt. menghalalkan jual beli dan meninggalkan praktik riba. Dan usaha keuangan syariah adalah salah satu representasi konkrit di masyarakat untuk menghindari praktik-praktik riba yang akan merugikan mereka.	**1-4**
5	Pinjaman rentenir adalah pinjaman permodalan atau keuangan namun dengan kewajiban pengembalian yang disertai perhitungan bunga pinjaman yang sangat tinggi sehingga seringkali 'mencekik' rentabilitas (kemampuan mengembalikan) dari para peminjamnya. Agama melarang umat Islam untuk meminjam uang kepada rentenir karena jelas di dalamnya terdapat praktik riba dan sangat berisiko menimbulkan kerugian dan kesengsaraan bagi peminjamnya, sehingga menjadikan hidup tidak maslahat.	**1-4**
Skor maksimal		**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda + Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada Bab 4 ini, peserta didik sedang mempelajari materi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X

Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati

ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 5

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui model pembelajaran *active debate* (debat aktif), peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.
2. Melalui model pembelajaran *index card macth*, peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama.
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia.

Pokok Materi:

Sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah terkait materi sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajarran	Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui model pembelajaran *active debate* (debat aktif), peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia. 2. Melalui model pembelajaran *index card macth*, peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembanngan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama. 3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia.
Pokok-pokok materi pelajaran/ sub bab	1. Analisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia. 2. Analisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia. 3. Analisis keteladanan para tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia.
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Islam di Indonesia, kesultanan, tokoh penyebar Islam

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. Model pembelajaran *active debate* (debat aktif) 2. Model pembelajaran *index card macth* 3. Model pembelajaran berbasis produk Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah: 1. Metode pembelajaran saintifik, yakni membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. 2. Metode belajar kolaboratif 3. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk. 4. Teknik penugasan individu dan atau kelompok **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan model pembelajaran *question student have* dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya.
Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Api Sejarah 1*, karya Ahmad Mansyur Suryanegara 2. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia*, karya Azyumardi Azra 3. *Sejarah Islam di Nusantara*, karya Michael Laffan
Sumber belajar lain yang relevan	*1. Kumpulan Pahlawan Indonesia*, karya Mirnawati

C. Panduan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

   Melalui model pembelajaran *active debate* (debat aktif), peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.

2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

   Melalui model pembelajaran *index card macth*, peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama.

3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

   Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia

B. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi bab ini dengan materi bab sebelumnya, yakni kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Salah satu wujud kompetisi dalam kebaikan adalah menyebarkan ajaran Islam kepada orang lain.

Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait dakwah Islamiyah di lingkungan tempat tinggalnya. Kemudian guru bertanya tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia, tokoh penyebarnya, dan nilai keteladanan yang dapat diperoleh dari para penyebar Islam di Indonesia.

C. Pemantik

1. Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

2. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 5.1).

   Gambar 5.2 merupakan peta kerajaan Demak sebagai kerajaan Islam pertama di pulau Jawa.
   Gambar 5.3 merupakan peta kerajaan Samudera Pasai sebagai kerjaan Islam pertama di Indonesia.
   Gambar 5.4 merupakan peta kerajaan-kerajaan Islam di Sulawesi.
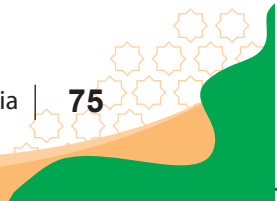
Gambar 5.5 merupakan peta kerajaan-kerajaan Islam di Kalimantan.

3. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 5.2).

D. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

E. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1. Pendahuluan

    a) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD *projector*, *speaker active,* laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

    b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

    c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

    d) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

2. Kegiatan Inti

    a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang meneladani peran ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.

    b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

    c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

    d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah gadis penjual susu.

    e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias didalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab 5 ini digunakan 3 metode pembelajaran yang dibagi untuk 3 pekan atau 9 jam pelajaran, yaitu:

1) Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran *active debate* (debat aktif).

   Langkah-langkah model pembelajaran *active debate* (debat aktif) pada materi ini adalah sebagai berikut:

   a) Peserta didik menuliskan sebuah pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
   b) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok "pro" dan "kontra".
   c) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat yel-yel dan mendemonstrasikan di depan kelas.
   d) Masing-masing kelompok menentukan juru bicara untuk menyampaikan argumen pembuka.
   e) Peserta didik menghentikan debat dan kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mempersiapkan argumen sanggahan terhadap argumen pembuka. Masing-masing kelompok menentukan juru bicara lain untuk menyampaikan argumen sanggahan.
   f) Debat kembali dilanjutkan. Masing-masing juru bicara menyampaikan argumen sanggahan *(counter argument)*. Saat debat berlangsung, anggota kelompok mencatat poin penting sebagai bahan menyusun argumen bantahan.
   g) Guru meminta anggota kelompok untuk bersorak, tepuk tangan dan memperagakan yel untuk mendukung juru bicara masing-masing.
   h) Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat, yakni ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan semua argumen.
   i) Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses debat tersebut dan mengaitkannya dengan materi pelajaran.

2) Pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran *index card match.*

   Langkah-langkah model pembelajaran *index card match* sebagai berikut:

a) Guru menyiapkan potongan kertas sejumlah peserta didik, kemudian memotong kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Setengah bagian berisi pertanyaan, setengahnya lagi berisi jawaban.

b) Guru mengocok kertas hingga tercampur antara soal dan jawaban.

c) Peserta didik diminta mengambil satu bagian kertas, dan menjelaskan bahwa kertas tersebut memiliki pasangan.

d) Peserta didik diminta mencari pasangannya. Jika sudah berhasil menemukan pasangannya, guru meminta peserta didik untuk membacanya di depan kelas secara berpasangan.

e) Bersama-sama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan.

3) Pertemuan ketiga menggunaan model pembelajaran berbasis produk

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

a) Guru mengajukan pertanyaan tentang sejarah sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan Islam di Indonesia.

b) Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat bagan *timeline* terkait materi.

c) Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan pembuatan bagan *timeline.*

d) Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk

e) Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.

f) Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk

g) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.

h) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

F. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan model-model di atas, maka alternatif yang disarankan adalah :

1. Metode pembelajaran saintifik, yakni membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
2. Metode belajar kolaboratif

3. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk.
4. Teknik penugasan individu dan atau kelompok
5. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.
6. Teknik pembuatan produk berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan model pembelajaran *question student have* dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Peserta didik membaca bahan materi yang diberikan guru tentang sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran penyebar Islam di Indonesia.
2) Peserta didik menuliskan beberapa pertanyaan dari bahan materi tersebut
3) Guru meminta peserta didik untuk menukar pertanyaan kepada teman dengan cara urut nomor absen.
4) Setiap peserta didik harus membaca dan memberi tanda centang pada pada pertanyaan-pertanyaan yang sama.
5) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
6) Kemudian secara bergantian, peserta didik membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing.

G. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

H. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

I. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang perilaku-perilaku meneladani peran ulama penyebar Islam di Indonesia.

b. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

a) Peserta didik membuat bagan *timeline* berbasis digital terkait materi. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama produk :

No	**Aspek**	**Skor**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. jenis produk					
2	Proses pembuatan					
	a. penggunaan alat dan bahan					
	b. teknik pengolahan					
	c. kerjasama kelompok					
3	Tahap akhir					
	a. publikasi					
	b. inovasi					

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \ldots$$

J. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	B	1
2	A	1
3	C	1
4	D	1
5	E	1
6	C	1
7	D	1
8	E	1
9	D	1
10	C	1
Skor maksimal		**10**

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Agama Islam mudah diterima oleh penduduk Indonesia dikarenakan mudahnya syarat-syarat untuk masuk agama Islam. Untuk menjadi seorang muslim, seseorang cukup mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu syahadat tauhid dan syahadat rasul. Di samping itu, kegigihan dan semangat para juru dakwah melalui berbagai saluran Islamisasi di Indonesia juga berperan penting terhadap keberhasilan dakwah di Indonesia secara damai	**1-4**

2	Menurut teori ini, Islam masuk ke Indonesia dari Gujarat. Snouck Hurgronje berkeyakinan bahwa tidak mungkin Islam masuk ke Indonesia langsung berasal dari Arabia tanpa melalui ajaran tasawuf yang berkembang di Gujarat, India. Wilayah Kerajaan Samudra Pasai merupakan daerah pertama penerima ajaran agama Islam., yakni pada abad ke-13 Masehi. Teori ini belum menjelaskan secara rinci antara masuk dan berkembangnya Islam di wilayah Indonesia. Tidak ada penjelasan mengenai mazhab apa yang berkembang di Samudra Pasai. Teori ini juga tidak menjelaskan mengapa saat Islam datang langsung mampu mendirikan kerajaan yang memiliki kekuasaan politik besar	**1-4**
3	Dengan adanya kekuasaan politik yang dimiliki oleh para sultan, maka akan mempengaruhi rakyat guna memeluk Islam. Sultan dapat menggunakan kekuasaannya untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh pelosok wilayahnya. Nilai-nilai Islam juga dapat dimasukkan ke dalam sistem pemerintahan, sehingga semakin memudahkan dalam penyebaran agama Islam.	**1-4**
4	Ibnu Batutah pernah berkunjung ke Kesultanan Samudra Pasai pada tahun 745-746 H / 1345 M. Menurut catatan Ibnu Batutah dijelaskan bahwa di Gujarat berkembang Mazhab Syi'ah. Sedangkan kesultanan Samudra Pasai adalah bermazhab Syafi'i. Atas dasar ini Buya Hamka berkeyakinan bahwa Islam dibawa langsung oleh saudagar dari Makkah, bukan dari Gujarat.	**1-4**
5	Sikap hidup sederhana dapat diterapkan oleh setiap muslim pada zaman sekarang, bahkan justru nilai manfaatnya semakin besar. Penerapan sikap hidup sederhana tergantung pada sikap, mental, dan tekad masing-masing individu. Jadi, setiap muslim dapat menerapkan sikap hidup sederhana di mana saja dan kapan saja.	**1-4**
Skor maksimal		**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda + Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

K. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

L. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 5, kalian sedang mempelajari materi sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan produk. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 6

Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia

SEMESTER II

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode *reading aloud* dan *the power of two,* mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;
2. Melalui metode *muraja'ah* dan metode *tasmi',* peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;
3. Melalui metode *make a match, card sort* dan *information search,* peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;
4. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;
5. Melalui model *discovery learning,* peserta didik mampu meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama;
6. Melalui model *discovery learning,* peserta didik mampu membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Pokok Materi:

Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan IPA Biologi, tentang kesehatan reproduksi, anatomi tubuh, resiko terpapar penyakit menular seksual dan lain-lain. Diskusi dengan guru mata pelajaran lain ini akan menambah wacana dan pengetahuan guru terhadap pengembangan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	Durasi 5 Pekan / 15 Jam Pelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui metode *reading aloud* dan *the power of two,* peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait; 2. Melalui metode *muraja'ah* dan metode *tasmi',* peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait; 3. Melalui metode *make a match, card sort* dan *information search,* peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina; 4. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 5. Melalui model *discovery learning,* peserta didik mampu meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama 6. Melalui model *discovery learning,* peserta didik mampu membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Pembiasaan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait; 2. Hafalan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait; 3. Analisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina; 4. Paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 5. Keyakinan bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama 6. Pembiasaan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Pergaulan bebas, perbuatan zina

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. *Reading aloud* 2. *The power of two* 3. *Muraja'ah* 4. Metode *tasmi'* 5. *Make a match* 6. *Card sort* 7. *Information search* 8. *Project-based learning* 9. *Discovery learning* Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah: 1. Metode demonstrasi, yaitu guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an atau guru dapat menggunakan media pembelajaran digital berupa video interaktif bacaan Al-Qur`an 2. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk 3. Teknik penugasan individu dan atau kelompok 4. Teknik menyalin, yakni menyalin bacaan Al-Qur`an di buku tugas 5. Teknik diskusi kelompok ahli **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti *microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex,* dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *facebook, instagram, telegram, whatsapp* dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut berulang kali sampai fasih dan lancar hingga mampu menghafalnya.

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Al-Qur`an dan Terjemah*, Kementerian Agama RI 2. *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab, *Tafsir Ibnu Katsir* karya Ismail bin Umar al-Quraisyi bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi, *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustofa al-Maraghi 3. *Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul*, karya Jalaluddin As-Suyuthi 4. *Kitab Hadis Riyadhus Shalihin* karya Imam Nawawi 5. Buku Tajwid "*Tuhfatul Athfal*" karya Syeikh Sulaiman al-Jumzuri
Sumber belajar lain yang relevan	*Asbabun Nuzul*, karya Mukhlis M. Hanafi (ed.)

C. Panduan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

   Melalui metode *reading aloud* dan *the power of two,* peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;

2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

   Melalui metode *muraja'ah* dan metode *tasmi',* peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta hadis terkait;

3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

   Melalui metode *make a match, card sort* dan *information search,* peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;

4. Tujuan pembelajaran pekan keempat:

   Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

5. Tujuan pembelajaran pekan kelima:

   5.1 Melalui model *discovery learning,* peserta didik mampu meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama

   5.2 Melalui model *discovery learning,* peserta didik mampu membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri

B. Apersepsi

Materi ini merupakan materi pertama pada semester 2, sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengamatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kasus-kasus kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) di kalangan pelajar dan mahasiswa akibat dari pergaulan bebas, tingginya angka perceraian karena kasus perselingkuhan, atau berita tentang penemuan mayat bayi yang baru saja dibuang setelah dilahirkan, dan lain-lain.

Guru memberikan pembanding dengan memberikan gambaran siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, sukses dalam pendidikan dan selalu menjaga adab dalam pergaulan, membina rumah tangga menjadi keluarga yang bahagia dan sukses dengan kehidupannya. Peserta didik diminta mengemukakan pendapatnya lalu mengambil hikmah dan pelajaran dari kedua perbandingan kondisi yang berbeda tersebut.

C. Pemantik

1. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

2. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 6.1).

   Sebaiknya guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap komentar peserta didik bahwa pernikahan merupakan lembaga resmi yang diakui oleh negara dan sah menurut hukum agama, dalam rangka menyalurkan hasrat biologis yang halal dan tidak melanggar norma. Berbeda hal-nya dengan pergaulan bebas tanpa ikatan pernikahan yang dilakukan baik oleh orang yang sama-sama masih lajang, maupun sudah terikat pernikahan dan melakukannya dengan pasangan lain yang sangat dilarang oleh norma agama maupun hukum positif yang berlaku di Indonesia. Peserta didik harus mampu

menjaga marwah dan kehormatan dirinya, hingga sampai ke jenjang pernikahan dan tidak boleh terjerumus dalam pergaulan bebas.

3. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 6.2).

   Guru perlu memberikan *reinforcement* terhadap hikmah kisah inspiratif yang disimpulkan oleh peserta didik, bahwa godaan untuk melakukan pergaulan bebas dan zina dapat terjadi kepada siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Apalagi derasnya informasi dan mudahnya akses teknologi komunikasi sangat berpengaruh terhadap hal tersebut. Oleh karena itu, salah satu benteng yang kokoh untuk menghindar dari godaan untuk melakukan pergaulan bebas dan zina salah satunya adalah dengan mempertimbangkan dampak buruknya apabila terjadi dengan dan atau pada keluarga masing-masing. Terdapat marwah, harga diri dan kehormatan keluarga yang harus senantiasa di jaga, sehingga terhindar dari potensi melakukan perbuatan tercela tersebut.

D. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

E. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1. Pendahuluan

   a) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD *projector*, *speaker active,* laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

   b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

   c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

   d) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

2. Kegiatan Inti

   a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

   b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

   c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

   d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah seorang ulama hadis yang ribuan kali khatam Al-Qur`an.

   e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai dan pelajaran dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

   f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab I ini digunakan sembilan (9) metode pembelajaran yang dibagi untuk 5 pekan atau 15 jam pelajaran, yaitu:

      1) Pertemuan pertama menggunakan metode *reading aloud* dan *the power of two*.

      Langkah-langkah metode *reading aloud* pada materi ini adalah sebagai berikut:

      a) Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.

      b) Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur`an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.

      c) Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dipandu oleh guru tutor sebaya dan dilakukan dengan mengeraskan volume atau suara bacaannya.

      d) Mintalah beberapa peserta didik secara acak dari yang sudah mahir, lancar maupun yang masih terbata-bata untuk membaca dengan volume yang cukup keras.

      e) Guru bertindak sebagai fasilitator, motivator dan narasumber yang akan mengontrol bacaan peserta didik setelah belajar kepada temannya sebagai guru tutor sebaya.

Langkah-langkah metode *reading aloud* pada materi ini adalah sebagai berikut:

a. Setelah aktivitas membaca cukup, guru mengkondisikan peserta didik agar duduk berpasangan (dua orang).

b. Guru meminta peserta didik berlatih mengidentifikasi hukum tajwid yang ada pada Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

c. Ajukan satu atau dua pertanyaan terkait hukum bacaan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

d. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu.

e. Mempertimbangkan waktu pembelajaran, setelah beberapa peserta didik menjawab pertanyaan mintalah mereka bertukar pertanyaan dan saling memberikan jawaban dengan pasangan duduknya.

f. Mintalah pasangan-pasangan peserta didik untuk membuat pertanyaan baru tentang hukum tajwid dari Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, sekaligus memperbaiki jawaban individu sebelumnya.

g. Setelah semua melakukan aktivitas ini, guru membandingkan jawabannya secara klasikal dan memberikan penguatan terhadap pemahaman hukum tajwid dari Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 kepada seluruh peserta didik.

2) **Pertemuan kedua menggunakan metode *muraja'ah* dan metode *tasmi'***

Langkah-langkah metode *muraja'ah* dan metode *tasmi'* sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya.

b. Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.

c. Peserta didik menghafal arti perkata, kemudian menghafal ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.

d. Masing-masing peserta didik mendemontrasikan hafalan di hadapan guru, dan guru menyimak secara bergantian.

e. Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 beserta terjemahnya.

3) Pertemuan ketiga menggunaan model *card sort, make a match* dan *information search*

Langkah-langkah model pembelajaran *make a match* adalah:

a. Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.

b. Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.

c. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi potongan ayat, dan hukum tajwid Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

d. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu dan diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang.

e. Apabila semua peserta didik sudah siap, guru meminta siswa untuk berkeliling mencari pasangan yang memegang kartu yang cocok dengan kartunya (kartu potongan ayat dan kartu hukum tajwid).

f. Peserta didik yang menemukan pasangan kartu yang cocok sebelum batas waktu berakhir diberikan poin.

g. Guru memberikan kesimpulan.

Langkah-langkah model pembelajaran *card sort* adalah:

a) Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.

b) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.

c) Guru menyiapkan kartu-kartu dari kertas *post it* yang berisi potongan ayat dan arti *mufradat* Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

d) Seluruh kartu diacak dan dikocok.

e) Setiap peserta didik diminta untuk mengambil satu kartu secara acak.

f) Perintahkan kepada peserta didik untuk bergerak dari tempat duduknya dan mencari pasangan yang memegang kartu yang cocok dengan kartunya.

g) Peserta didik yang menemukan pasangan kartu yang cocok sebelum batas waktu berakhir diberikan poin.

h) Selanjutnya peserta didik diminta untuk berdiri berbaris berurutan sesuai dengan potongan ayat dan terjemahannya, kemudian secara bergantian diminta untuk membacanya di depan kelas.

i) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

Langkah-langkah model pembelajaran *information search* adalah:

a. Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.

b. Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.

c. Guru memberikan permasalahan terkait Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dan hadis terkait tentang larangan pergaulan bebas dan zina.

d. Guru meminta peserta didik merumuskan kesimpulan terkait isi kandungan Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

e. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.

f. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari buku-buku referensi atau kitab-kitab tafsir rujukan untuk menjawab rumusan masalah.

g. Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing buku atau kitab rujukan.

h. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

4) **Pertemuan keempat menggunakan model pembelajaran *project-based learning***

Langkah-langkah model pembelajaran *project-based learning* (berbasis proyek) adalah:

a. Guru mengajukan pertanyaan tentang larangan pergaulan bebas dan zina sesuai dengan kandungan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

b. Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat paparan digital.

c. Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan proyek.

d. Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.

e. Menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.

f. Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan refleksi.

5) **Pertemuan kelima menggunakan model pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*)**

Langkah-langkah pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning)* adalah:

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *discovery learning* adalah:

a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
b. Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
c. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait perilaku dan upaya menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.
d. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
e. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
f. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
g. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
h. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.
i. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

F. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an atau guru memanfaatkan media pembelajaran interaktif bacaan Al-Qur`an.
2. Teknik berpasangan berdasarkan posisi duduk terdekat. Pada saat menghafal ayat dapat dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku atau yang dekat dengan tempat duduk.
3. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *inquiry* dan *discovery* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
4. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.
5. Teknik pembuatan proyek berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana.

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut berulang kali sampai fasih dan lancar hingga mampu menghafalnya.

G. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

H. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

I. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti salat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni larangan pergaulan bebas dan zina.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

a) Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

Contoh rubrik penilaian membaca:

Nama lengkap :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32				
2	Q.S. an-Nur/24: 2				

Keterangan: Skor 4 lancar dan sesuai kaidah tajwid Skor 3 kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid Skor 2 lancar tapi tidak seuai kaidah tajwid Skor 1 tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid	Nilai maksimal adalah 4 X 3 = 12 Penghitungan nilai $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$
Catatan guru:	

b) Peserta didik dapat menghafalkan Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dengan fasih dan lancar.

Contoh rubrik penilaian menghafal:

Nama lengkap :

Kelas :

No	**Nama Surat**	**Skor**			
		4	**3**	**2**	**1**
1	Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32				
2	Q.S. an-Nur /24: 2				

Keterangan: Skor 4 Hafal dan fasih Skor 3 Hafal tapi kurang fasih Skor 2 Kurang hafal dan kurang fasih Skor 1 Hafal sebagian kecil	Nilai maksimal adalah 4 X 3 = 12 Penghitungan nilai $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$
Catatan guru:	

c) Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan digital Q.S. al-Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

Contoh rubrik penilaian proyek:

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

J. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	A	1
2	B	1
3	D	1
4	D	1
5	E	1
6	A	1
7	B	1
8	E	1
9	E	1
10	E	1
Skor maksimal		**10**

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Pergaulan bebas adalah pergaulan yang tidak berlandaskan pada norma, aturan dan batasan agama. Zina adalah hubungan selayaknya suami istri yang dilakukan oleh seorang perempuan dan laki-laki yang tidak terikat dalam hubungan pernikahan, baik itu dilakukan oleh salah satu atau keduanya yang sudah menikah, atau pun belum menikah sama sekali. Contoh: Berpacaran, berduaan di tempat-tempat sepi, melakukan kontak fisik antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram	**1-4**
2	Larangan mendekati zina mengandung peringatan agar tidak terjerumus dalam sesuatu yang berpotensi mengantarkan kepada langkah untuk melakukannya. Sebagaimana sebuah perumpamaan, barang siapa yang berada di sekeliling suatu jurang, ia dikhawatirkan akan terjerembab ke dalamnya. Demikian juga dengan mendekati perbuatan zina, dikhawatirkan akan membawa seseorang benar-benar melakukannya.	**1-4**

3	Sikap yang harus dilakukan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut: a. Menjaga pergaulan yang sehat dan beretika b. Menutup dan menjaga aurat c. Selektif dalam memilih teman bergaul d. Menghindari dan meninggalkan tempat-tempat maksiat e. Memanfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan positif. f. Mendekatkan diri dan memperbanyak dzikir kepada Allah Swt. g. Berpuasa sebagai perisai nafsu	**1-4**
4	Dampak yang ditanggung di dunia a) Menghilangkan kewibawaan b) Menyebabkan kefakiran c) Memperpendek umur Dampak yang akan ditanggung di akhirat a) Mendapatkan murka Allah Swt. b) Mendapat hisab yang buruk c) Mendapat siksa yang pedih	**1-4**
5	Prihatin dan menyayangkan hal-hal seperti itu terjadi di kalangan pelajar atau mahasiswa. Berbuat zina saja sudah merupakan dosa besar dan perbuatan yang buruk, apalagi masih ditambah dengan pembunuhan dan pembuangan bayi yang tidak berdosa. Tentu saja hal tersebut dapat dihindari jika generasi muda memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, kesadaran tentang pentingnya menjaga diri dan mempersiapkan masa depan agar senantiasa berada di jalan yang diridlai Allah Swt. Yang harus dilakukan oleh generasi muda adalah: 1. Gemar membaca dan mengkaji al-Qur`an dan hadis 2. Selektif dalam memilih tayangan, konten, artikel atau *broadcast message* di media elektronik maupun media sosial 3. Menghindari dan menjauhi tempat-tempat yang di dalamnya terdapat praktik perbuatan maksiat	**1-4**
	Skor maksimal	**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

   Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

K. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

L. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 1 semester 2 ini, peserta didik sedang mempelajari materi perilaku larangan pergaulan bebas dan zina. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 7

Hakikat Mencintai Allah Swt., *Khauf*, *Raja*' dan Tawakal

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui model pembelajaran *point counter-point,* peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui model pembelajaran *ciritical incident*, peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Pokok Materi:

Hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajarran	Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui model pembelajaran *point counter-point,* peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. 2. Melalui model pembelajaran *ciritical incident*, peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. 3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
Pokok-pokok materi pelajaran / sub bab	1. Menganalisis hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya. 2. Menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya. 3. Menganalisis manfaat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya. 4. Praktik membuat dan memaparkan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada-Nya.

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. Model pembelajaran *point counter-point,* 2. Model pembelajaran *ciritical incident* 3. Model pembelajaran berbasis produk Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah: 1. Metode pembelajaran saintifik, yakni membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. 2. Metode belajar kolaboratif 3. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk. 4. Teknik penugasan individu dan atau kelompok **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan model pembelajaran *listening teams* dengan aplikasi *meeting online* seperti *microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex,* dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *facebook, instagram, telegram, whatsapp* dan sejenisnya.
Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Syarah 77 Cabang Iman Imam al-Baihaqi,* karya Abu Ja'far Umar al-Qazwini, terj. Luqman Abdul Jalal 2. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, karya Imam al-Ghazali, terj. Abdul Rosyad 3. *Riyadhus Shalihin*, karya Imam an-Nawawi, terj. Drs. Muslich Shabir, MA
Sumber belajar lain yang relevan	1. *Menjadi Pribadi Terpuji*, karya Ahmad Yani

C. Panduan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

   Melalui model pembelajaran *point counter-point,* peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja*', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

   Melalui model pembelajaran *ciritical incident*, peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja*', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

   Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja*', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

B. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi bab ini dengan materi bab 2, yakni menganalisis makna *syu'abul* iman (cabang-cabang iman). Mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja*', dan tawakal merupakan cabang-cabang iman.

Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja*', dan tawakal. Kemudian guru bertanya tentang manfaat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja*', dan tawakal bagi kehidupan sehari-hari.

C. Pemantik

1. Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

2. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 7.1).

Gambar 7.2 mengandung pesan bahwa seorang anak harus menyayangi orang tuanya sebagai bentuk bakti kepada kedua orang tua

Gambar 7.3 mengandung pesan bahwa semua kesuksesan dan prestasi harus diikuti dengan ungkapan syukur kepada Allah Swt.

Gambar 7.4 mengandung pesan bahwa setiap aktifitas dimulai dengan doa agar memperoleh ridha Allah Swt.

Gambar 7.5 mengandung pesan bahwa seorang muslim dapat mencontoh penerapan tawakal sebagaimana tawakalnya seekor burung. Burung tidak pernah menimbun makanan, mereka terbang dengan perut kosong dan pulang dengan perut sudah terisi.

3. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 7.2).

   Guru memberikan penguatan terhadap nilai-nilai keteladanan dalam kisah ini, yakni sosok kharismatik yang mengabdikan dirinya untuk keberlangsungan agama Allah di muka bumi. Lebih dari itu, beliau merupakan sosok teladan seorang yang ikhlas dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada para santrinya.

D. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

E. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1. Pendahuluan

a) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD *projector*, *speaker active,* laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

d) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

2. Kegiatan Inti

a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang meneladani peran ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.

b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah yang berjudul "menekuni Al-Qur`an sebagai wujud cinta kepada Allah Swt."

e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab 7 ini digunakan tiga (3) metode pembelajaran yang dibagi untuk 3 pekan atau 9 jam pelajaran, yaitu:

    1) Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran *point counter-point*.

       Langkah-langkah model pembelajaran *point counter-point* pada materi ini adalah sebagai berikut:

       a) Peserta didik memilih tema terkait materi, yakni hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal.

       b) Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok sesuai sub materi yang akan dipelajari.

       c) Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen sesuai dengan pendapat kelompok.

       d) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok mana saja untuk memulai debat.

       e) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan, sanggahan, atau koreksi atas argumen tersebut.

       f) Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat, yakni ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan semua argumen.

       g) Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses debat tersebut dan mengaitkannya dengan materi pelajaran.

2) Pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran *critical incident*.

Langkah-langkah model pembelajaran *critical incident* sebagai berikut:

a) Guru menyampaikan materi tentang manfaat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal.

b) Guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman hidup mereka terkait materi yang akan dipelajari.

c) Peserta didik diminta mendiskusikan pengalaman tersebut bersama kelompoknya.

d) Masing-masing kelompok memilih dan mempresentasikan pengalaman hidup yang paling menarik.

e) Guru mengaitkan pengalaman-pengalaman tersebut dengan materi yang sedang dipelajari.

3) Pertemuan ketiga menggunaan model pembelajaran berbasis produk

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

a) Guru mengajukan pertanyaan tentang mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal kepada Allah Swt.

b) Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat dan mempresentasikan media pembelajaran terkait materi.

c) Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan pembuatan media pembelajaran.

d) Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk.

e) Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.

f) Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk

g) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.

h) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

F. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan model-model di atas, maka alternatif yang disarankan adalah:

1. Metode pembelajaran saintifik, yakni membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan;
2. Metode belajar kolaboratif;
3. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk;
4. Teknik penugasan individu dan atau kelompok;
5. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek;
6. Teknik pembuatan produk berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana.

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan model pembelajaran *listening teams* dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Guru membagi peserta didik menjai empat kelompok, yakni kelompk penanya, pendukung, penentang, dan pemberi contoh.
2) Pembagian tugas kelompok adalah sebagai berikut:

   Kelompok penanya: bertugas membuat minimal dua pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran.

   Kelompok pendukung: bertugas mencari ide-ide yang disetujui atau dipandang berguna untuk memperkaya materi pelajaran.

   Kelompok penentang: bertugas mencari ide-ide yang tidak disetujui atau dipandang tidak berguna disertai dengan alasannya.

   Kelompok pemberi contoh: bertugas memberi contoh nyata atau penerapan dari materi dalam kehidupan sehari-hari.
3) Masing-masing kelompok menunjuk juru bicara untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
4) Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja kelompok tersebut.
5) Bersama-sama peserta didik, guru menyimpulkan materi pelajaran.

G. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

H. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

I. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang perilaku-perilaku sebagai bentuk cinta kepada Allah Swt., *khauf*, *raja'* dan tawakal kepada-Nya.

b. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

a) Peserta didik membuat media pembelajaran berbasis digital terkait materi. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama produk :

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	**Perencanaan**					
	a. persiapan					
	b. jenis produk					
2.	**Proses pembuatan**					
	a. penggunaan alat dan bahan					
	b. teknik pengolahan					
	c. kerjasama kelompok					
3.	**Tahap akhir**					
	a. publikasi					
	b. inovasi					

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompk dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \ldots$$

J. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	A	1
2	B	1
3	C	1
4	D	1
5	E	1
6	E	1
7	D	1
8	C	1
9	B	1
10	A	1
Skor maksimal		**10**

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Cara menanamkan akidah dalam diri seseorang sejak usia dini: - Memberikan pemahaman ilmu agama sejak usia dini melalui keluarga masing-masing - Belajar ilmu agama kepada ustadz, kyai atau alim ulama' yang menguasai ilmu agama secara luas dan mendalam - Orang tua agar membiasakan anak-anaknya mengamalkan ajaran Islam - Pembiasaan akhlak mulia di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat	**1-4**

2	Seorang hamba harus memiliki rasa cinta kepada Allah Swt., karena: - Seseorang tidak akan memperoleh kesempurnaan iman tanpa mengenal keagungan Allah Swt., merasakan kebaikan dan ketulusan, mengakui nikmat-nikmat dan mencintai-Nya. - Allah Swt. mencintai hamba-Nya, sehingga mutlak seorang hamba harus mencintai-Nya.	**1-4**
3	Sesuai kandungan Q.S Ali Imran/3: 31, tanda-tanda cinta kepada Allah Swt. adalah mencintai Rasulullah Saw.	**1-4**
4	Macam-macam rasa takut menurut Menurut Imam al-Ghazali: - rasa takut tidak diterimanya taubat - takut tidak mampu istiqamah dalam beramal saleh - takut akan mengikuti hawa nafsu - takut tertipu oleh gemerlap duniawi - takut terperosok dalam jurang maksiat - takut atas siksa kubur - takut terjebak pada kesibukan yang melalaikan dari Allah Swt. - takut menjadi sombong karena memperoleh nikmat dari Allah Swt. - takut mendapatkan siksaan di dunia - takut tidak mendapatkan nikmat surga	**1-4**
5	Dampak positif bersandingnya sifat *khauf* dan *raja'* dalam diri seseorang yaitu: - sifat *khauf* dapat mencegah seseorang berbuat dosa, sedangkan *raja'* dapat mendorong untuk taat kepada Allah Swt. - jika sifat *khauf* dan *raja'* ini melekat pada diri seseorang maka ia tak akan mudah menghakimi orang lain, sebab semua keputusan ada di tangan Allah Swt.	**1-4**
Skor maksimal		**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

   Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

K. Kegiatan Tindak Lanjut

1. **Remedial / Perbaikan**

   Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. **Pengayaan**

   Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

L. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 7, kalian sedang mempelajari materi hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'* dan tawakal. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan produk. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 8

Menghindari Akhlak *Madzmumah* dan Membiasakan Akhlak *Mahmudah* Agar Hidup Nyaman dan Berkah

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode *discovery learning,* mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;
2. Melalui metode *small group discussion,* mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental *(ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;
3. Melalui metode *reflective thunking* mampu meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab)* merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama;
4. Melalui metode *story telling,* mampu menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

Pokok Materi:

Akhlak *madzmumah:* temperamental (*ghadhab)* dan akhlak mahmudah: berani membela kebenaran (*syaja'ah)* dan kontrol diri (*mujahaddah an-nafs)*.

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru Bimbingan dan Konseling tentang Pengendalian Diri dan Manajemen Emosi, EQ, SQ dan ESQ. Dalam hal ini guru dapat berdiskusi tentang strategi dan cara pengendalian diri dan manajemen emosi, sehingga dapat memberikan penguatan terhadap perbendaharaan materi yang relevan untuk disampaikan kepada peserta didik.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajarran	Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui metode *discovery learning,* mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 2. Melalui metode *small group discussion,* mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental *(ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani; 3. Melalui metode *reflective thunking* mampu meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab)* merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama; 4. Melalui metode *story telling,* mampu menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; 2. Menghindari perilaku temperamental *(ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani; 3. Meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab)* merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama; 4. Menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Temperamental, *ghadhab,* berani, *syaja'ah,* kontrol diri

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. *Discovey learning* 2. *Small groups discussion* 3. *Reflective thinking* 4. *Story telling* Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode tersebut, maka alternatif yang disarankan adalah: 1) Metode diskusi 2) Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk 3) Teknik penugasan individu dan atau kelompok 4) Teknik membuat resume, yakni menyalin poin-poin penting dari materi di buku tugas 5) Teknik diskusi kelompok ahli **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti *microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex*, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *facebook, instagram, telegram, whatsapp* dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.
Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Kementerian Agama RI 2. *Ihya 'Ulumuddin,* karya Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali 3. *Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami,* Karya Yadi Purwanto dan Rachmad Mulyono 4. *Pendekar Rasulullah Saw. Ksatria Islam yang Gagah Berani*

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Sumber belajar lain yang relevan	1. *Kaifa Nataharrar Min Nari al-Ghadhab,* Karya Muhammad Nazil Kazhim 2. *Afatun 'ala at-Thariq*, Karya Sayyid Muhammad Nuh

C. Panduan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

   Melalui metode *discovery learning,* mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.

2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

   Melalui metode *small group discussion,* mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental *(ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;

3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

   3.1 Melalui metode *reflective thinking* mampu meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab)* merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama

   3.2 Melalui metode *story telling,* mampu menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

B. Apersepsi

Bab ini merupakan materi akhlak, dan merupakan Bab ke-3 pada semester 2. Guru dapat menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya. Guru juga dapat memberikan stimulus berupa fenomena dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tentang pernahkah melihat seseorang yang temperamental, mudah tersinggung dan sering mengumpat dengan kata-kata kotor kepada orang lain? Atau pernahkah peserta didik mempunyai pengalaman berani mengambil risiko, keluar dari sebuah situasi yang menegangkan atau menakutkan? Atau pernahkah peserta didik sekuat tenaga menahan diri untuk tidak tergoda melakukan sesuatu yang terlarang, sedangkan situasi sangat memungkinkan untuk melakukan? Peserta didik diminta menyampaikan pendapat tentang situasi psikologis tersebut dan hikmah serta pelajaran dari kegiatan apersepsi ini.

C. Pemantik

1. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
2. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 8.2).

   Guru sebaiknya memberikan umpan balik terhadap komentar dari peserta didik, tentang kemampuan menahan dan mengendalikan diri agar tidak mudah tersulut emosi dan mudah marah dalam situasi apapun. Bahkan agama melarang seseorang untuk marah, karena orang yang mampu menahan amarah, ia akan mendapatkan surga Allah Swt. Selain itu, peserta didik juga perlu didorong untuk memiliki sifat berani membela kebenaran dan keadilan, tidak berpihak kepada kesewenang-wenangan dan kedzaliman. Tentu saja keberanian tersebut harus berdasarkan pada asas kebenaran bukan keberanian yang membabi buta tetapi tidak berlandaskan pada aturan dan norma agama dan norma hukum yang berlaku di masyarakat.
3. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai kehidupan dari artikel tersebut (aktivitas 8.3).

   Guru perlu memberikan *reinforcement* terhadap kisah inspiratif pada bab ini. Terutama kepada peserta didik yang memiliki catatan khusus dalam pengamatan dan observasi guru. Diperlukan cara dan pendekatan tertentu bagi seseorang untuk mengatasi persoalan temperamen dan sifat-sifat negatif yang ada dalam dirinya. Diperlukan niat yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki diri, serta membutuhkan bimbingan dan bantuan orang lain, terutama orang tua dan guru, serta diperlukan lingkungan yang sehat, sehingga niat untuk berubah menjadi lebih baik tersebut dapat terwujud karena dukungan berbagai pihak disekitarnya

D. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

E. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1. Pendahuluan

a) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, *speaker active,* laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

d) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

2. Kegiatan Inti

a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.

b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kutipan kisah tentang paku dan sebatang balok kayu, yang menggambarkan bagaimana seorang guru mengajarkan muridnya untuk menahan amarah dengan cara yang sangat inspiratif.

e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab VIII ini digunakan 4 metode pembelajaran yang dibagi untuk 3 pekan atau 9 jam pelajaran, yaitu:

   1) Pertemuan pertama menggunakan metode *discovery learning* dan *information search.*

Langkah-langkah metode *discovery learning* adalah sebagai berikut:

a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b. Guru memberikan permasalahan terkait menghindari akhlak *madzmumah* (sifat temperamental/*ghadhab)* dan membiasakan akhlak *mahmudah* (berani membela kebenaran/*syaja'ah* dan kontrol diri) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait implementasi menghindari akhlak *madzmumah* (sifat temperamental/*ghadhab)* dan membiasakan akhlak *mahmudah* (berani membela kebenaran/*syaja'ah* dan kontrol diri) dalam kehidupan masyarakat.

c. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.

d. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah.

e. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.

f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

g. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

2) Pertemuan kedua menggunakan metode *small group discussion*

Langkah-langkah metode *small group discussion* adalah sebagai berikut:

a. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok.

b. Kelompok 1 bertugas untuk membahas materi fenomena demonstrasi pelajar dan mahasiswa yang berujung anarkis.

c. Kelompok 2 bertugas untuk membahas materi tawuran antar suporter sepakbola.

d. Kelompok 3 bertugas untuk membahas materi operasi tangkap tangan (OTT) pelaku suap dan korupsi.

e. Masing-masing kelompok kemudian berdiskusi untuk merumuskan kesimpulan tentang semua materi dari tiap-tiap kelompok.

f. Setelah semua kelompok dirasa cukup dalam mendiskusikan semua materi, kemudian kesimpulan dibuat bahan presentasi untuk dipaparkan di kelas.

g. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

h. Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.

3) Pertemuan ketiga menggunaan model *reflective thinking* dan *story telling*

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *reflective thinking* adalah:

a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b. Guru memberikan permasalahan terkait penerapan keyakinan terhadap adanya cabang-cabang iman.

c. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan menghindari akhlak *madzmumah* (sifat temperamental/ *ghadhab)* dan membiasakan akhlak *mahmudah* (berani membela kebenaran/*syaja'ah* dan kontrol diri) dalam kehidupan sehari-hari.

d. Peserta didik melakukan refleksi dan muhasabah terhadap tentang menghindari akhlak *madzmumah* (sifat temperamental/ *ghadhab)* dan membiasakan akhlak *mahmudah* (berani membela kebenaran/ *syaja'ah* dan kontrol diri).

e. Peserta didik menuliskan kesimpulan tentang hasil refleksinya.

f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

g. Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok.

h. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh.

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *story telling* adalah:

a. Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok.

b. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi terhadap sub materi menghindari akhlak *madzmumah* (sifat temperamental/ *ghadhab)* dan membiasakan akhlak *mahmudah* (berani membela kebenaran/*syaja'ah* dan kontrol diri).

c. Guru meminta peserta didik untuk menyusun sebuah *paper* tentang *true story* dengan tema kontrol diri berangkat dari pengalaman hidup yang nyata dari salah satu anggota kelompok kalian.

d. Peserta didik mempresentasikan di kelas, dan kelompok lain menyampaikan pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut untuk dipetik hikmahnya.

e. Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok.

f. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh.

g. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

F. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung tentang cabang-cabang dalam keimanan
2. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *discovery learning* dan *reflective thinking* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
3. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.
4. Teknik pembuatan baham presentasi berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti *microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex,* dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *facebook, instagram, telegram, whatsapp* dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.

G. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

H. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

I. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

a) Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik.

Contoh rubrik penilaian menyusun presentasi digital (manual):

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

J. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	D	1
3	C	1
4	E	1
5	B	1
6	A	1
7	C	1
8	C	1
9	E	1
10	B	1
Skor maksimal		**10**

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Karena dengan menghindari sifat temperamental (*ghadhab)* maka kita akan mampu menghindari: a. Menghindari kebencian dan permusuhan b. Membawa kebahagiaan c. Mendapatkan pahala yang besar dari Allah Swt.	**1-4**
2	Karena orang yang perkasa (kuat) di antara kamu?" Jawab kami: "orang yang mampu merobohkan lawannya". Jawab Nabi: "bukan itu orang yang perkasa, melainkan seseorang yang mampu menguasai dirinya pada saat ia marah	**1-4**
3	Manfaat membiasakan perilaku *mujahadah an-nafs* adalah: a. Menjaga kehormatan diri b. Terhindar dari perilaku yang dapat merugikan orang lain c. Menyelesaikan segala persoalan dengan pikiran yang jernih d. Menjadi inspirasi dan teladan bagi orang lain	**1-4**
4	Doa yang dianjurkan dibaca pada saat dilanda emosi adalah: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِي ذَنْبِي وَاَذْهِبْ غَيْظَ قَلْبِ وَاَجِرْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ Artinya: "*Yaa Allah, ampunilah dosaku, redamkanlah murka hatiku, dan lindungilah diriku dari pengaruh setan*"	**1-4**

5	Hikmah perilaku *syaja'ah* adalah: a) Bagi diri sendiri Seorang mukmin yang memiliki sifat *syaja'ah* akan memiliki kualitas mental dan bersikap dewasa dalam menghadapi semua persoalan. b) Manfaat bagi keluarga Keluarga yang mendidik dan membiasakan perilaku *syaja'ah* bagi semua anggotanya, akan hidup dengan tenteram dan nyaman. Mereka tidak akan takut kekurangan materi duniawi, karena segala sesuatu dianggap sebagai sebuah kenikmatan sementara yang bisa mengurangi kadar keberanian dalam mendahulukan perintah Allah Swt. c) Manfaat bagi agama, negara dan bangsa Apabila masyarakat di suatu negara terutama masyarakat muslim memiliki sifat *syaja'ah*, maka negara kita akan menjadi negara yang kuat, maju dan terhindar dari tindakan-tindakan yang melanggar hukum dan norma agama seperti korupsi, peredaran narkoba, terorisme dan tindakan-tindakan kriminal lainnya karena seluruh masyarakat dan aparat penegak hukum berani dan kompak dalam ber-*amar ma'ruf nahiy munkar*	**1-4**
Skor maksimal		**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

   Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda + Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

K. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

L. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada Bab 8 ini, peserta didik sedang mempelajari materi akhlak tentang menghindari sikap temperamental (*ghadhab)* dan membiasakan perilaku berani membela kebenaran (*syaja'ah)* dan kontrol diri (*mujahaddah an-nafs)*. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 9

Menerapkan *al Kulliyatu al Khamsah* dalam Kehidupan Sehari-hari

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui model pembelajaran *jigsaw learning,* peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.
2. Melalui model pembelajaran *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyajikan paparan tentang *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

Pokok Materi:

al-Kulliyatu al-Khamsah

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Sosiologi, Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi *al-Kulliyatu al-Khamsah*. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajarran	Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui model pembelajaran *jigsaw learning*, peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat. 2. Melalui model pembelajaran *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis macam-maam dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat. 3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyajikan paparan tentang *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Analisis pengertian *al-kulliyatu al-khamsah* 2. Analisis macam-macam *al-kulliyatu al-khamsah* 3. Analisis penerapan *al-kulliyatu al-khamsah* 4. Paparan tentang *al-kulliyatu al-khamsah*.
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	*al-Kulliyatu al-Khamsah, hifzhu al-din, hifzhu al-nafs, hifzhu al-'aql, hifzhu al-nasl, hifzhu al-mal*

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. Model pembelajaran *jigsaw learning* 2. Model pembelajaran *inquiry learning* 3. Model pembelajaran berbasis produk Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah: 1. Metode pembelajaran saintifik, yakni membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. 2. Metode belajar kolaboratif 3. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk. 4. Teknik penugasan individu dan atau kelompok **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan model pembelajaran *listening teams* dengan aplikasi *meeting online* seperti *microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex*, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *facebook, instagram, telegram, whatsapp* dan sejenisnya.
Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Falsafah Hukum Islam*, karya M. Hasbi Ash-Shidieqy 2. *Aqidah wa Syari'ah*, karya Mahmoud Syaltut 3. *Filsafat Hukum Islam*, karya Fathurrahman Djamil
Sumber belajar lain yang relevan	1. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, karya M. Quraish Shihab

C. Panduan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

   Melalui model pembelajaran *jigsaw learning*, peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

   Melalui model pembelajaran *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

   Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyajikan paparan tentang *al-kulliyatu al-khamsah*, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

B. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi bab ini dengan materi bab 4, yakni menganalisis implementasi fikih muamalah. Penerapan fikih muamalah selalu terkait dengan fikih ibadah dan ushul fikih.

Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait penerapan *al-kulliyatu al-khamsah,* misalnya penerapan toleransi beragama, larangan khamr, larangan riba, menjaga agama dan lain-lain.

C. Pemantik

1. Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
2. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 9.1).
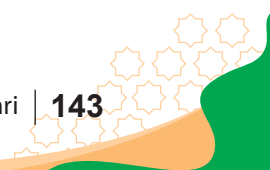
Gambar 9.2 mengandung pesan bahwa minuman keras dapat merusak akal manusia, sehingga dilarang oleh agama

Gambar 9.3 mengandung pesan bahwa pergaulan bebas dapat merusak keturunan.

Gambar 9.4 mengandung pesan bahwa Islam melarang pencurian dapat merampas harta benda milik orang lain.

Gambar 9.5 mengandung pesan bahwa korupsi merupakan dosa besar, meskipun uang hasil korupsi disedekahkan namun tidak dapat menghapus dosa korupsi.

3. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 9.2).

   Guru memberikan penguatan terhadap nilai keteladanan dalam kisah tersebut, diantaranya bahwa sosok pemimpin yang arif, tegas, dan bersikap bijak dalam mengambil keputusan. Selain itu, seorang pemimpin harus mampu tampil sebagai teladan dalam menjalan ajaran Islam, terutama dalam menerapkan *al-kulliyatu al-khamsah.*

D. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

E. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1. Pendahuluan

   a) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, *speaker active,* laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

   b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

   c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

   d) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

2. Kegiatan Inti

   a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang meneladani peran ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.

   b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

   c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

   d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah berjudul "wabah penyakit".

   e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

   f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab 9 ini digunakan tiga (3) metode pembelajaran yang dibagi untuk 3 pekan atau 9 jam pelajaran, yaitu:

      1) Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran *jigsaw learning*.

      Langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw learning* pada materi ini adalah sebagai berikut:

      a) Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni *hifzhu al-din*, *hifzhu al-nafs, hifzhu al-'aql, hifzhu al-nasl*, *hifzhu al-mal*. Cakupan materi meliputi pengertian dan urutan *al-kulliyatu al-khamsah*.

      b) Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi.

      c) Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda-beda.

      d) Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari di kelompok awal.

      e) Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, maka masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awal. Masing-masing anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika diperlukan.

      f) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi.

2) Pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran *inquiry learning*.

   Langkah-langkah model pembelajaran berbasis inkuri adalah:

   a) Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
   b) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
   c) Guru memberikan permasalahan terkait macam-macam dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*.
   d) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait macam-macam dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*.
   e) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
   f) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari literatur yang ada untuk menjawab rumusan masalah.
   g) Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing litertur tersebut.
   h) Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

3) Pertemuan ketiga menggunaan model pembelajaran berbasis produk

   Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

   a) Guru mengajukan pertanyaan pengertian dan macam-macam *al-kulliyatu al-khamsah*.
   b) Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat dan mempresentasikan paparan terkait materi.
   c) Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan pembuatan paparan berbasis digital.
   d) Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk.
   e) Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
   f) Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
   g) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
   h) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

F. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan model-model di atas, maka alternatif yang disarankan adalah:

1. Metode pembelajaran saintifik, yakni membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
2. Metode belajar kolaboratif
3. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk.
4. Teknik penugasan individu dan atau kelompok
5. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.
6. Teknik pembuatan produk berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan model pembelajaran *every one is a teacher here* dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Peserta didik membaca bahan materi yang diberikan guru tentang pengertian dan macam-macam *al-kulliyatu al-khamsah.*
2) Peserta didik membuat pertanyaan dari bahan materi tersebut
3) Guru meminta peserta didik untuk menukar pertanyaan kepada teman dengan cara urut inisial nama temannya tersebut.
4) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
5) Kemudian secara bergantian, peserta didik membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing.
6) Bersama peserta didik, guru menyimpulkan materi pelajaran.

G. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

H. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

I. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang pernah dilakukan sebagai bentuk penerapan *al-kulliyatu al-khamsah* dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

a) Peserta didik membuat paparan berbasis digital terkait materi. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama produk :

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. jenis produk					
2	Proses pembuatan					
	a. penggunaan alat dan bahan					
	b. teknik pengolahan					
	c. kerjasama kelompok					
3	Tahap akhir					
	a. publikasi					
	b. inovasi					

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema

3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompk dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \ldots$$

J. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	A	1
2	B	1
3	D	1
4	E	1
5	A	1
6	A	1
7	B	1
8	C	1
9	E	1
10	D	1
Skor maksimal		**10**

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Dampak negatif jika *maqashid al-syari'ah* tidak terwujud: - Munculnya ketimpangan dalam kehidupan beragama - Kekacauan kehidupan sosial bermasyarakat - Dilanda rasa gelisah dan khawatir - Muncul ketidakadilan dan konflik sosial	**1-4**

2	Cara menjaga lima prinsip dasar hukum Islam dapat dilakukan dengan dua cara: a) *min nahiyati al-wujud*, yaitu dengan cara memelihara dan menjaga sesuatu yang dapat mempertahankan keberadaannya b) *min nahiyati al-'adam,* yaitu dengan cara mencegah sesuatu yang menyebabkan ketiadaannya.	**1-4**
3	Urutan *al-kulliyatu al-khamsah* yang paling banyak disepakati oleh mayoritas ulama fikih maupun ushul fikih adalah: 1) *al-din* (agama) 2) *al-nafs* (jiwa) 3) *al-'aql* (akal) 4) *al-nasl* (keturunan) 5) *al-mal* (harta)	**1-4**
4	Alur logika mengapa *hifzhu al-din* lebih diutamakan daripada lainnya adalah sebagai berikut: kehidupan akhirat adalah kehidupan yang abadi, lebih utama dari kehidupan dunia. Untuk apa hidup sejahtera, memiliki keturunan yang banyak dan baik, hidup serba kecukupan kalau akhirnya masuk ke neraka.	**1-4**
5	Ayat di atas berisi larangan membunuh (menghilangkan nyawa orang lain). Setelah menjaga agama (*hifzhu al-din*), kewajiban selanjutnya adalah menjaga jiwa (*hifzhu al-nafs*) atau keberlangsungan hidup manusia. Islam memberi peringatan yang sangat tegas terhadap semua perbuatan yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa seseorang.	**1-4**
	Skor maksimal	**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

   Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

K. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

L. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 9, kalian sedang mempelajari materi pengertian dan macam-macam *al-kulliyatu al-khamsah*. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan produk. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati
ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 10

Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia

(Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa)

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode *discovey learning* dan *information search,* mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;
2. Melalui metode *timeline,* mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;
3. Melalui metode *mask party,* mampu meyakini metode dakwah yang moderat, *bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah* adalah perintah Allah Swt.;
4. Melalui metode *problem-based learning,* mampu membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

Pokok Materi:

Peran tokoh ulama Islam Indonesia (*Wali Songo)* dalam menyebarkan ajaran Islam

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru Sejara Indonesia terutama tentang materi sejarah awal masuknya Islam ke Indonesia dan juga tentang penyebaran Islam di pulau Jawa. Guru dapat melakukan sinkronisasi, periodisasi, time line ataupun sub-sub materi yang relevan sehingga peristiwa sejarah yang disampaikan pada materi Sejarah Indonesia dan Sejarah Peradaban Islam terdapat kecocokan. Dengan demikian guru dapat mendorong peserta didik untuk dapat lebih mengambil hikmah dan menyimpulkan manfaat dari materi ini secara lebih mendalam karena telah terintergrasi dan tersinkronisasi dengan mata pelajaran lain yang serumpun.

B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui metode *discovey learning* dan *information search*, mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam; 2. Melalui metode *time line,* mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai; 3. Melalui metode *mask party*, mampu meyakini metode dakwah yang moderat, *bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah* adalah perintah Allah Swt.; 4. Melalui metode *problem-based learning,* mampu membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam; 2. Mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai; 3. Meyakini metode dakwah yang moderat, *bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah* adalah perintah Allah Swt.; 4. Membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Wali Songo, metode, strategi penyebaran Islam
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. *Discovery learning* 2. *Information search* 3. *Timeline* 4. *Mask party* Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode tersebut, maka alternatif yang disarankan adalah: 1) Metode Diskusi, yaitu aktivitas melibatkan peserta didik dalam proses KBM, memberikan stimulus keterampilan berbicara dan menyampaikan gagasan tentang materi pembelajaran, secara individu maupun berkelompok 2) Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk 3) Teknik penugasan individu dan atau kelompok 4) Teknik meresume, yakni menyalin poin-poin penting dari materi di buku tugas 5) Teknik diskusi kelompok ahli **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Al-Qur`an dan Terjemah*, Kementerian Agama RI 2. Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo*, (Depok: Pustaka Iman, 2016) 3. Zulham Farobi, *Sejarah Wali Songo, Perjalanan Penyebaran Islam di Nusantara,* Yogyakarta, Penerbit Mueeza, 2018 4. Muhammad Jamaluddin, *Wali Nusantara, Perjalanan Hidup dan Teladan Para Kekasih Allah,* Yogyakarta, Cemerlang Publishing, 2020 5. R. Walisono Tanojo, *Babad Para Wali, disandarkan pada Karya Sunan Giri II,* Solo, Sadu Budi, 1954
Sumber belajar lain yang relevan	1. Sholichin Salam, *Sekitar Wali Songo,* Kudus, Menara Kudus, 1960 2. Rahimsyah, *Kisah Wali Songo, Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa,* Surabaya, Mulia Jaya, 2008 3. M.C. Riecklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2008,* Jakarta, Serambi, 2008

C. Panduan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

   Melalui metode *discovey learning* dan *information search*, mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;

2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

   Melalui metode *timeline,* mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;

3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

   Melalui metode *mask party,* mampu meyakini metode dakwah yang moderat, *bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah* adalah perintah Allah Swt.;

4. Tujuan pembelajaran pekan keempat:

   Melalui metode *problem-based learning,* mampu membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

B. Apersepsi:

Bab ini merupakan materi sejarah peradaban Islam, dan merupakan Bab ke-5 pada semester 2. Guru dapat menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya. Guru juga dapat memberikan stimulus berupa fenomena dakwah secara *online* melalui *youtube streaming, live IG,* atau dakwah melalui saluran televisi yaitu dakwah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang relevan dengan perkembangan sosio-kultur di masyarakat. Guru juga bisa memberikan perbandingan dengan memberikan stimulus kepada peserta didik tentang konten-konten dakwah yang mengandung ujaran kebencian kepada orang yang berbeda keyakinan, melarang berkembangnya tradisi-tradisi baik (*'urf*) yang telah berkembang di masyarakat dengan alasan merupakan amaliah *bid'ah* dan *khurafat*. Peserta didik diminta menyampaikan pendapat tentang situasi psikologis tersebut dan hikmah serta pelajaran dari kegiatan apersepsi ini.

C. Pemantik

1. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

2. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 10.2).

   Guru sebaiknya memberikan umpan balik terhadap komentar dari peserta didik, tentang studi komparatif sederhana mengenai metode dakwah yang ditempuh oleh para ulama pendahulu dengan metode dakwah yang dilakukan oleh para aktivis dakwah dan para muballigh kontemporer saat ini. Peserta didik diarahkan untuk berfikir kritis dan juga bijaksana, sehingga dapat menarik kesimpulan tentang dakwah yang sejuk dan menyejukkan dan mengindari strategi dakwah yang mengandung unsur-unsur pemaksaan, kekerasan dan radikalisme sehingga menyimpang dari prinsip Islam *rahmatan lil 'alamin*.

3. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati artikel berita tentang even *Youtuber Selawat Summit* yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI, dalam rangka syiar dakwah melalui kesenian dan media kontemporer agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai kehidupan dari artikel tersebut (aktivitas 10.3).

Guru perlu memberikan *reinforcement* terhadap kisah inspiratif pada bab ini. Terutama kepada peserta didik untuk tetap mampu menjaga kaidah-kaidah dan norma agama yang diajarkan oleh para ulama pendahulu, namun juga tidak antipasti terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana sebuah kaidah yang berbunyi 'mempertahankan hal-hal lama yang masih baik, dan mengambil hal-hal baru yang lebih baik. Perpaduan antara hal-hal yang klasik dan kontemporer dalam berdakwah akan menghasilkan komposisi dan strategi dakwah yang ramah dan tidak mudah marah dan akan lebih dapat diterima oleh masyarakat.

D. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

E. Metode dan Aktivitas Pembelajaran:

1. Pendahuluan:
   a) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD *projector*, *speaker active,* laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
   b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
   c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
   d) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Kegiatan Inti
   a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang alur capaian pembelajaran yang harus dituntaskan dalam pembelajaran ini.
   b) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
   c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
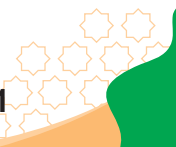
d) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kutipan artikel tentang even *Youtuber Selawat Summit* yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI, dalam rangka syiar dakwah melalui kesenian dan media kontemporer

e) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari artikel tersebut di buku masing-masing.

f) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab X ini digunakan 5 metode pembelajaran yang dibagi untuk 4 pekan atau 12 jam pelajaran, yaitu:

1) Pertemuan pertama menggunakan metode *discovery learning* dan *information search.*

   Langkah-langkah metode *discovery learning* adalah sebagai berikut:

   a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
   b. Guru memberikan permasalahan terkait peran tokoh ulama Indonesia (Wali Songo*).*
   c. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
   d. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah.
   e. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
   f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
   g. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

2) Pertemuan kedua menggunakan metode *timeline*

   Langkah-langkah metode *timeline* adalah sebagai berikut:

   a. Guru membagi kelas menjadi empat kelompok.
   b. Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran
   c. Setiap kelompok diberikan satu paket kartu yang telah disiapkan oleh guru seukuran kartu-kartu remi/kartu uno. Satu paket berisi minimal 9 kartu kosong (atau lebih jika dibutuhkan)
   d. Berikan tugas kepada kelompok untuk menuliskan pada setiap kartu nama-nama masing-masing Wali Songo, tahun lahir, tahun wafat, sanad guru dan tempat memperdalam ilmu agama Islam,

wilayah dakwah, metode dakwah dan pemikiran dari setiap wali tersebut

e. Siapkan kertas asturo/kertas manila untuk setiap kelompok

f. Kartu-kartu yang sudah berisi tentang profil para wali tersebut, kemudian disusun urut secara kronologis berdasarkan tahun yang lebih awal di atas kertas asturo/kertas manila

g. Buatlah garis lurus dan kartu-kartu yang sudah diurutkan ditempel dengan lem kertas sehingga membentuk *timeline* (garis waktu) tentang urutan masa dan periode dakwah Wali Songo

h. Setelah semua kelompok selesai membuat *timeline*, kemudian kesimpulan dibuat bahan presentasi untuk dipaparkan di kelas

i. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

j. Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.

3) Pertemuan ketiga menggunaan model *mask party*

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *mask party* adalah:

a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi

b. Guru memberikan permasalahan terkait materi yang disampaikan.

c. Bagilah kelas menjadi 9 (sembilan kelompok)

d. Setiap kelompok diberi nama sesuai nama para Wali Songo secara berurutan

e. Guru menyiapkan image/foto/gambar dari para Wali Songo kemudian dicetak pada kertas sampul yang cukup tebal.

f. Siapkan kaitan untuk tali seperti tali masker

g. Mintalah kelompok untuk mengaitkan tali di bagian yang sejajar dengan gambar telinga

h. Kelompok memilih salah satu anggota yang akan mengenakan masker/topeng representasi para Wali Songo tersebut.

i. Ciptakanlah situasi di kelas sebagai forum musyawarah para Wali Songo

j. Masing-masing perwakilan kelompok yang telah mengenakan topeng wali tersebut kemudian bertindak seolah-olah sebagai wali dan memberikan banyak ide, gagasan dan pemikiran dalam upaya penyebaran Islam di Nusantara.

k. Semua anggota kelas harus menyimak dan memahami pesan-pesan moral dari aktivitas ini.

l. Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *problem-based learning* adalah:

a. Guru membimbing peserta didik untuk orientasi kepada masalah

b. Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok

c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok untuk membuat profil dan analisis tentang latar belakang strategi dakwah kontemporer

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok

e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

f. Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok

g. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh

h. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

F. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung tentang peran Wali Songo dalam dakwah Islam di Indonesia.
2. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *discovery learning* dan *problem-based learning* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
3. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.
4. Teknik pembuatan baham presentasi berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demontrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti *microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex,* dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *facebook, instagram, telegram, whatsapp* dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.

G. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

H. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

I. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni peran Wali Songo dalam dakwah Islam di Indonesia.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

a) Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik.

Contoh rubrik penilaian menyusun *timeline* (manual):

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistimatis dan bahasa kurang komunikatif

J. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	A	1
2	D	1
3	A	1
4	A	1
5	A	1
6	C	1
7	A	1
8	D	1
9	C	1
10	C	1
Skor maksimal		**10**

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Karena dengan metode *tadrij* (bertahap) dan *'adamul haraj* (tidak menyakiti) dalam berdakwah, para Wali Songo tersebut: a. Tidak ada ajaran yang diberlakukan secara mendadak, segala sesuatu melalui proses penyesuaian, bahkan sering bertentangan dengan Islam, maka secara bertahap, hal tersebut diluruskan oleh para wali dengan metode dakwah yang penuh kelembutan dan kedamaian. b. Para wali tidak menyebarkan ajaran Islam dengan mengusik tradisi asli masyarakat Nusantara, bahkan tidak mengusik agama dan kepercayaan mereka, namun memperkuatnya dengan cara-cara yang islami	**1-4**
2	Karena merupakan bentuk toleransi, penghormatan dan penghargaan kepada umat Hindu, sehingga pada saat hari raya Idul Adha Sunan Kudus tidak memperbolehkan umat Islam untuk menyembelih sapi, hewan yang dianggap keramat dan suci bagi umat Hindu.	**1-4**
3	Sunan Bonang memanfaatkan salah satu alat musik tradisional yang ada di Jawa Timur yaitu bonang yang merupakan salah satu instrument dalam set gamelan Jawa dan menciptakan suluk/syair-syair yang berisi ajaran-ajaran Islam, kemudian disenandungkan dengan diiringi alunan musik gamelan tersebut	**1-4**
4	Maulana Malik Ibrahim tergerak untuk melakukan perbaikan, karena dalam ajaran Islam, pengelompokan manusia berdasarkan kasta merupakan kerusakan moral dan tidak sesuai dengan ajaran Islam, di mana tidak ada yang membedakan derajat satu orang dengan orang yang lain melainkan ketakwaannya kepada Allah Swt.	**1-4**

5	Tidak setuju. Alasannya adalah: semangat berdakwah hendaklah dilakukan dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kelembutan, keramahan, penuh dengan norma dan sopan santun serta menghindari tindakan kekerasan sebagaimana yang dilakukan oleh para Wali Songo, diteladani dan dikembangkan dalam *frame* negara kesatuan Republik Indonesia dengan beragam suku bangsanya ini.	**1-4**
	Skor maksimal	**20**

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

   Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda + Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

Kegiatan Tindak Lanjut

1. **Remedial/Perbaikan**

   Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. **Pengayaan**

   Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

K. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun mesia sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada Bab 10 ini, peserta didik sedang mempelajari materi sejarah peradaban Islam tentang peran ulama Indonesia (Wali Songo) dalam penyebaran Islam. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

Glossarium

active debate: salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan mengutarakan pendapat.

al-kulliyatu al-khamsah: lima prinsip dasar Islam

al-mau'idlatil hasanah : metode dakwah dengan membuat hati objek dakwah terpikat karena lebih bersifat lemah lembut, memberi nasihat yang baik

asbabun nuzul: sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an

bi al-hikmah: menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.

card sort: suatu bentuk kartu kecil yang dibuat dari kertas dan berisi materi yang berfungsi sebagai metode pembelajaran

ciritical incident: *s*eperangkat prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan pengamatan langsung terhadap perilaku manusia yang memiliki signifikansi kritis dan memenuhi kriteria yang ditetapkan secara metodis

debt collector: sesorang yang bekerja sebagai penagih hutang

discovery learning: suatu metode pembelajaran dengan memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan

drill and practice: metode pembelajaran yang diterapkan dalam multimedia pembelajaran dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan yang nantinya keterampilan tersebut menjadi kebiasaan

hasad: dengki, dengan menginginkan nikmat orang lain hilang

heterogen: terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlain.

hikmah: suatu pengertian dan pemahaman yang dalam mengenai orang, barang, kejadian atau situasi, yang menghasilkan kemampuan untuk menerapkan persepsi, penilaian dan perbuatan sesuai pengertian tersebut

index card macth: suatu metode pembelajaran dengan cara siswa mendapat sepotong kartu yang berisi soal dan siswa tersebut mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya

infografis: informasi yang disajikan dalam bentuk teks yang dipadukan dengan elemen visual seperti grafik, gambar, ilustrasi, atau tipografi.

information search*;* suatu strategi pembelajaran mencari informasi

inquiry learning: salah satu bentuk pembelajaran aktif yang dimulai dengan mengajukan pertanyaan, masalah atau skenario. Berbeda dengan pendidikan tradisional yang umumnya bertumpu pada guru yang menyajikan fakta dan pengetahuan mereka sendiri tentang mata pelajaran

inquiry learning*:* suatu rangkaian kegatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan-penemuannya dengan penuh percaya diri

jigsaw learning: teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran

kesultanan: suatu wilayah yang dipimpin oleh sultan/ raja atau ratu yang semua rakyatnya patuh dan tunduk pada perintah dan aturan-aturan kesultanan/kerajaan

khauf: ketakutan atau kekhawatiran. *Khauf* timbul karena pengenalan dan cinta kepada Allah yang mendalam sehingga ia merasa khawatir kalau Allah melupakannya atau takut kepada siksa Allah

kolaboratif: belajar bersama atau pelatihan silang. pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode kolaboratif itu adalah bekerja sama secara keseluruhan

leasing: bentuk perjanjian yang dilakukan oleh para pemilik aktiva atau barang dengan nasabahnya.

Literatur: rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu

make a match: model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan dalam batas waktu yang ditentukan

masa'il al-diniyah: masalah-masalah yang terkait dengan agama

mask party: metode pembelajaran yang menekankan pada menggalian pengetahuan dan mengkonstruksi pengalaman dengan memakai topeng sebagai media pembelajaran

metode: jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

mind map: suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan

muamalah: sebuah hubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai syariat, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup berdiri sendiri

muraja'ah: kegiatan mengulang kembali pelajaran, hapalan dan lain sebagainya.

Observasi: suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut

peer teaching: suatu strategi pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama

point counter-point: suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk aktif beragumen (mengajukan ide-ide, gagasan) dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan – aturan yang ada

quote: kutipan dari sebuah teks atau pidato

think pair share jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, siswa berpikir secara berpasangan

raja': perasaan penuh harap akan surga dan berbagai kenikmatan lainnya, sebagai buah dari ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya

reading aloud*:* metode mengajarkan membaca yang paling efektif untuk anak-anak karena dengan metode ini kita bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan

reflective thinking: suatu proses mental tertentu yang memfokuskan dan mengendalikan pola pikiran

refleksi: kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan (biasanya secara tertulis) oleh guru untuk siswa dan mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan dan kritik terhadap pembelajaran yang diterima.

resume: sebuah ringkasan atau rangkuman dari sebuah tulisan/karangan panjang yang dipersingkat dengan mengambil bagian pokok dan juga menyisihkan rincian serta ilustrasinya

riya': melakukan amal bukan karena mengharap ridha Allah, tetapi mencari pujian dan memasyhurkan di mata manusia

saintifik: model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan

small group discussion: proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

sorogan*:* sistem belajar mengajar dimana santri membaca kitab yang dikaji.

story telling: cara yang dilakukan untuk menyampaikan suatu cerita kepada para penyimak, baik dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, maupun suara

sum'ah*:* sikap atau sifat senang dan gemar memperdengarkan amal perbuatan yang telah ia lakukan kepada orang lain dengan harapan agar orang lain menyanjung dan memujinya

takabur: sifat seseorang yang merasa dirinya besar atau lebih dari segala-galanya dari orang lain

tartil: sebuah bentuk aturan dalam pembacaan Al-Qur'an yang berarti membaca Al-Qur'an secara perlahan dengan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar.

tasmi': kegiatan kelulusan Tahfidz (Menghafal) Al-Qur'an yang ditandai dengan memperdengarkan bacaan Al-Quran tanpa kesalahan di hadapan para penguji

tawakal: berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan

the power of two: menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan dalam hal ini adalah membentuk kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu.

timeline*:* serangkaian rencana kegiatan yang akan dilakukan

tutor: orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa

Daftar Pustaka

Abdurrahim, Muhammad Imaduddin. 1989. *Kuliah Tauhid*. Jakarta: Yayasan Sari Insan.

Ad Dimasqy, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir. 2009. *Tafsir Ibnu Kasir*. Bandung: Sinar Baru

Agama RI, Kementerian. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag Edisi* Penyempurnaan. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an

al-Asqalani, Al-Hafiz Ibnu Hajar. Pen. Amiruddin. 2008. *Fathul Bari Syarah Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam.

al-Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2003. *Ihya' 'Ulumuddin*. Semarang: CV. Assy-Syifa'.

Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Ali, AM. Hasan. 2003. Masail *Fiqhiyah: Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

________________ 2004. *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.

Al-Maraghi, Ahmad Mushtofa. 1992. *Tafsir Al-Maraghi,* diterjemahkan *oleh Bahrun Abu Bakar Cet. I.* Semarang: Thoha Putera

al-Wahsy, Asyraf Muhammad. 2011. *Pendekar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, Ksatria Islam yang Gagah Berani.* Yogyakarta: Gema Insani Press.

Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani

__________________ 2006. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta.

Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ash-Shiddieqy, M.Hasby. 1975. *Falsafah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang

As-Suyuthi, Jalaludin. 2009. *Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul*. Jakarta: Gema Insani

Azra, A., dan Umam, S. 1994. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaharuan Pemikiran Islam di* Indonesia. Bandung: Mizan.

Ba'adillah, Ibnu Ibrahim. 2011. *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Gramedia

Basri, Muh. Mu'inudinillah. 2008. *Indahnya Tawakal*. Surakarta: Indiva Media Kreasi

Bisri, Adib dan Munawwir A. Fatah. 1999. *al-Bisri Kamus Arab-Indonesia.* Surabaya: Pustaka Progressif

Dahlan, Abdul Aziz, dkk (editor). 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam.* Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Dahlan, Abdul Aziz. 1995. *Nailul Authar Min Sayyid al-Akhyar Syarhu Muntaha Munqal al-Akhbar.* Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah

Daradjat, Zakiah, dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Daradjat, Zakiah. 1996. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.

Departemen Agama RI. 1992. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, PT. Tanjung Mas Inti, Semarang

________________________ *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata*. Bandung: CV Haekal Media Centre

Djamil, Fathurrahman. 1997. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Farobi, Zulham. 2018. *Sejarah Wali Songo, Perjalanan Penyebaran Islam di* Nusantara. Yogyakarta: Penerbit Mueeza.

Ghifari, Abu. 2003. *Kudung Gaul (Berjilbab Tapi Telanjang)*. Bandung: Mujahid Press

Hanafi, M. Muslich (Ed.). 2016. *Asbabun Nuzul*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama.

Huda, Nurul & Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.

Isjoni. 2010. *CooperativeLearning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung:Alfabeta.

Jalal, Luqman Abdul (penerjemah). 2012. *Syarah 77 Cabang Iman (Imam Al-Baihaqi)*. Bekasi: Darul Falah

Jamaluddin, Muhammad. 2020. *Wali Nusantara, Perjalanan Hidup dan* Teladan *Para Kekasih Allah.* Yogyakarta: Cemerlang Publishing.

Jusuf, Zaghlul. 1993. *Studi Islam*. Jakarta: Ikhwan.

Kadir, Muhammad Mahmud Abdul. 1981. *Biologi Iman*. Jakarta: al-Hidayah.

Kazhim, Muhammad Nabil. 2008. *Kaifa Nataharrar min Nari Al-Ghadab*. Mesir: Dar as-Salam.

Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Khadrah, Muhmud (penerjemah). 2017. *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul* Muqtashid. Jakarta: Akbar Media

Khan, Waheduddin. 1983. *Islam Menjawab Tantangan Zaman*. Bandung: Penerbit Pustaka.

Laffan, Michael. 2015. *Sejarah Islam di Nusantara*. Jogjakarya: Bentang Pustaka

M.C. Riecklefs. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2008.* Jakarta: Serambi.

Mirnawati. 2021. *Kumpulan Pahlawan Indonesia*. Jakarta: CIF

Muhaimin, Iqbal. 2005. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Muzakkir. 2012. Tasawuf *Jalan Mudah Menuju Tuhan*. Medan: Perdana Publising

Nawawi bin Umar al-Jawi, Muhammad. 2018. *Qamiuth-Thughyan. Menyingkap Rahasia 77 Cabang Keimanan (Terjemah dari Kitab Qami'ut Tughyan)* Surabaya: Mutiara Ilmu.

Nuh, Sayyid Muhammad. 1987. *Afatun 'Ala at-Thariq*. t.tmp: Dar al-Wafa'.

Padil, H. Moh. dan M. Fahim Tharaba. 2017. *Ushul Fiqh: Dasar, Sejarah, dan Aplikasi Ushul Fiqh dalam Ranah Sosial.* Malang: Madani.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 16/ Per/M.UKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor: 06/ Per/M.KUKMI/I/2007 Tentang Petunjuk Teknis Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah

Prodjodikoro, Wirjono. 1997. *Hukum Asuransi di Indonesia.* Jakarta: Intermasa.

Purwanto, Yadi dan Rachmad Mulyono. 2006. *Psikologi Marah Perspektif* Psikologi *Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.

Raffles, Thomas S. 1963. *The History of Java.* London: Oxford University Press.

Rahimsyah. 2008. *Kisah Wali Songo, Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa.* Surabaya: Mulia Jaya.

Rosidin dan El-Mun'im, Ali Abd (penerjemah). 2015. *Membumikan Hukum Islam* Melalui *Maqasid Syariah.* Bandung: Mizan

S.Q. Fatimy. 1963. *Islam Comes to Malaysia.* Singapore: Malaysian Sociological Research Institute

Said, Syaikh Fauzi dan Nayif al-Hamd. 2006. *Jangan Mudah Marah. Cet. I.* Solo: Aqwam.

Salam, Sholichin. 1960. *Sekitar Wali Songo.* Kudus: Menara Kudus.

Salim, Abbas. 1995. *Dasar-dasar Asuransi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Pengantar Umum Psikologi Cet. VIII.* Jakarta: Bulan Bintang.

Shabir, Muslich. 2004. *Terjemah Riyadhus Shalihin 1 & 2*. Semarang: Karya Toha Putra

Shihab, M.Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai* Persoalan *Umat*. Bandung: Mizan

__________________ 2002. *Tafsir Al-Misbah:Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati

____________________. 2003. *Tafsir al-Misbah Cet. III*. Tangerang: Lentera Hati.

Siddiq, Abdul Rosyad(penerjemah). 2008. *Mukhtashar Ihya' Ulumudin*. Jakarta: Akbar Media

Sudarsono, Heri. 2008. Bank *dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Suharso dkk. tt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: CV.Widya Karya.

Suhendi, H.Hendi. 2010. *Fiqh Muammalah*. Jakarta: Rajawali Pers

Suhendi, Hendi dan Deni K Yusuf. 2005. *Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktik*, Bandung: Mimbar Pustaka.

Sudjana, N. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sunyoto, Agus. 2016. *Atlas Wali Songo*. Cetakan III. Depok: Pustaka Iman.

Supariyanto. 2010. *Tawakal Bukan Pasrah*. Jakarta: Qultum Media

Suprijono A. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta :PustakaPelajar

Suryana, Toto. 1996. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tiga Mutiara

Suryanegara, Ahmad Mansur. 2018. *API Sejarah Jilid kesatu dan Kedua; Mahakarya Perjuangan* Ulama *dan Santri dalam Menegakkan Negara Kesatuan* Republik *Indonesia*. Bandung: Surya Dinasti

Suyatno.2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka

Tanojo, R. Walisono. 1954. *Babad para Wali, disandarkan pada Karya* Sunan *Giri II*. Solo: Sadu Budi.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*. Jakarta: Gema Insani Press

Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian

UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Wibowo, Edy dkk. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Ghalia Indonesia

Yani, Ahmad. 2007. *Menjadi Pribadi Terpuji*. Yogyakarta: Gema Insani

Yatim,Badri. 2006. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Zaini, Hisyam.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Maadani.

Zulfajri, Em dan Ratu Aprilia Sanjaya. T.thn. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. T.tmp: Difa Publisher.

Profil Penulis

Nama : Ahmad Taufik, S.Pd.I, M.Pd.
Email : taufiksma1@gmail.com
Alamat Kantor : SMAN 1 Karangtengah
Jln. Raya Buyaran no.1 Demak
Bidang keahlian : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI (10 tahun terakhir)

- 2009-sekarang Guru PAI SMAN 1 Karangtengah Demak

RIWAYAT PENDIDIKAN

- S1 : IAIN Walisongo Semarang, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, lulus tahun 2007
- S2 : Universitas Wahid Hasyim Semarang, Program Magister Pendidikan Agama Islam, lulus tahun 2017

PENGALAMAN

1. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 Kementerian Agama RI tahun 2013
2. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2016
3. Short Course "Islamic Education to Promote Multiculturalism" di Griffith University - Brisbane, Queensland, Australia tahun 2016, kerjasama Kemenag RI dengan Australia Award Indonesia
4. Master Trainer Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI Tahun 2019
5. Trainer Office 365 Microsoft Indonesia tahun 2020

PRESTASI

- Juara 1 Lomba Kreasi Model Pembelajaran PAI Berbasis ICT Jenjang SMA/SMK Tingkat Nasional Tahun 2011 – Kementerian Agama RI
- Juara 1 Lomba Pembuatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Jenjang SMA Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 – BPTIKP Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
- Finalis dalam ajang National Innovative Teacher's Competition (NITC) Microsoft Indonesia Tahun 2011/2012
- Juara 1 Lomba Kreatifitas Ilmiah Guru (LKIG) ke-20 Jenjang SMA/SMK/MA bidang IPSK Tingkat Nasional Tahun 2012 – LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) Pusat Jakarta

- Juara 3 Pemilihan Guru Berprestasi Bidang Multimedia Jenjang SMA/SMK/MA/MAK Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – LPMP Jawa Tengah
- Juara 2 Lomba Penulisan Best Practice Jenjang SMA/SMK Tingkat Nasional Tahun 2015-Dirjen GTK Kemdikbud RI
- Penerima Penghargaan Sebagai Guru PAI Berprestasi Nasional Tahun 2018 dari Kementerian Agama RI

JUDUL BUKU (10 tahun terakhir)

1. Aplikasi Perbankan Syari'ah, (Penerbit : Manggu,Bandung tahun 2017)
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII SMP/MTs, (Penerbit: Esis Erlangga,Jakarta, tahun 2013)
3. Express USBN PAI dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK, (Penerbit: Erlangga, Jakarta, tahun 2018, 2019, 2020)

JUDUL PENELITIAN (10 tahun terakhir)

1. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Zakat Dengan Bantuan Multimedia Interaktif Melalui Strategi PAIKEM di Kelas XI.IPA.4 SMAN 1 Karangtengah"

   (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Kanwil Kemenag Jawa Tengah, Volume 5 nomor 3 Desember 2016)
2. Pembelajaran Zakat dengan Multimedia Interaktif Melalui Strategi PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI.IPA.4 SMAN 1 Karangtengah Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

   (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Kanwil Kemenag Jawa Tengah, Volume 2 Nomor 1 Juli 2015)
3. Penggunaan Multimedia Interaktif dengan Metode CIRC Teknik "Baris-Spasi" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

   (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Kanwil Kemenag Jawa Tengah, Volume 1 Nomor 1 Juli 2014)
4. Pembelajaran al-Qur'an dengan Multimedia Interaktif melalui Strategi PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI.IPA.2 SMAN 1 Karangtengah Tahun Pelajaran 2012/2013

   (Jurnal Pendidikan DEMAKTIKA, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kab. Demak, Nomor 1, Tahun1, Februari 2014)

Profil Penulis

Nama : Nurwastuti Setyowati
Email : nsetyowati86@gmail.com / nurset@ymail.com
Alamat Kantor : Jl. Wonosari – Panggang, Km. 22, Kepek, Saptosari, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta
Bidang keahlian : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI (10 tahun terakhir)

- 2009 – Sekarang : Guru PAI dan Budi Pekerti, SMK N 1 Saptosari, Gunungkidul, DIY

RIWAYAT PENDIDIKAN

- S1 Fakultas Tarbiyah / Jurusan PAI / Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta
  Lulus Tahun 2003

PENGALAMAN

1. Juara II, Apresiasi Guru Pendidikan Agama Islam Tingkat Nasional Jenjang SMK, Direktorat PAI, Dirjen Pendis, Kementerian Agama RI, Tahun 2013
2. Instruktur Nasional Kurikulum 2013, Sub Direktorat PAI SMK, Direktorat PAIS, Dirjen Pendis, Kementerian Agama RI
3. Master Trainer Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI Tahun 2019
4. *Short Course Character Building For Teachers* di Seoul National University of Education - Seoul, Korea Selatan tahun 2018, kerjasama Kemenag RI dengan SNUE
5. Ketua MGMP PAI SMK Kabupaten Gunungkidul Periode 2019 – Sekarang
6. Bendara Umum DPW AGPAII DIY Periode 2021 – 2026
7. Wakil Bendahara MGMP PAI SMK DIY Periode : 2018 – Sekarang
8. Sekretaris Umum DPD AGPAII Kabupaten Gunungkidul Periode 2021 – 2026

JUDUL BUKU (10 tahun terakhir)

1. -

JUDUL PENELITIAN (10 tahun terakhir)

1. Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMK N 1 Saptosari (Tinjauan Ilmiah : Tahun 2020)
2. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Map* dan *Market Place Activity* Bagi Siswa Kelas XII TKRA SMK N 1 Saptosari (PTK : 2016)
3. Implementasi *Students Created Case* Pada Pembelajaran Pernikahan Dalam Islam Berbasis *Lectora Inspire* Pada Siswa Kelas XII SMK N 1 Saptosari (*Best Practice :* Tahun 2013)
4. Pengaruh Metode *Drill* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas TKJA SMK N 1 Saptosari Tahun Pelajaran : 2010/2011 (PTK : 2011)

Profil Penelaah

Nama	: Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag
E-mail	: m.inamuzzahidin@yahoo.co.id
Alamat Kantor	: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Jl Walisongo 3-5 Semarang, (024) 7624334
Bidang Keahlian	: Tafsir-Hadis, Etika Islam dan Tasawuf, dan Pemikiran Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

S1 IAIN Walisongo Semarang, Jurusan Tasfir Hadist, lulus tahun 2000

S2 IAIN Walisongo Semarang, Jurusan Etika Islam dan Tasawuf, lulus tahun 2002

S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pemikir Islam, lulus tahun 2010

JUDUL BUKU/PENELITIAN/JURNAL

1. Penguatan Literasi Moderasi Digital Pendampingan Produksi Literasi Digital Bagi Mahasiswa Ilmu al-Quran dan Tafsir (2019), LP2M UIN Walisongo Seamarang
2. Menyingkap Rahasia Bersuci dan Shalat dalam kitab Latha'if al-Thaharah wa asrar al-shalah Karya Muhammad Shalih al-Samarani (2017), LP2M UIN Walisongo Seamarang
3. Konsep Kebebasan Dalam Islam (2015), At-Taqaddum Jurnal Peningkatan Mutu Keilmuan dan Kependidikan Islam, Vol 7, nomor 2, november 2015. ISSN 1979-4703
4. Taubat dan Istighfar dalam Hadis Nabi (2015), Sebuah Kajian Tematik Riwayah Jurnal Studi Hadis, Vol 1, nomor 1, Maret 2015 ISSN : 2460-755X
5. Reaktualisasi Pengalaman Maqamat dalam Tasawuf Untuk Pelestarian Lingkungan Islamic Development Bank (2014), IAIN Walisongo Semarang (Post Doctoral Research)
6. Ahwal al-Qulub dalam kitab Minhaj al-Atqiya' Karya Kyai Saleh Darat (2013), Teologia Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, Vol 24, nomor 2, Juli-Desember 2013. ISSN 0853-3857
7. Pemikiran Sufistik Muhammad Shalih Al-Samarani dalam kitab Matn al-Hikam dan Majmu'at al-Syari'ah al-Kafiyah lil al-'Awam (2012), Pustaka Rizki Semarang ISBN : 978-602-6244-00-0
8. Pemikiran Sufistik Muhammad Shalih al-Samarani (2012), Walisongo Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 20, nomor 2, november 2012 ISSN 0852-7172 LEMLIT IAIN Walisongo Semarang
9. Menguak Hakikat *Mukâsyafah* dalam Tasawuf (2010), Teologia Fak Ushuluddin Vol 22, Nomor 2, Juli 2010
10. *Mukâsyafah* dalam Tasawuf : Studi Pemikiran *Mukâsyafah* Ibn 'Athâ' Allâh al-Sakandarî (2010), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Disertasi)

MAKALAH/POSTER

1. Konsep ASWAJA NU dan Relevansinya dengan Kitab Sabilul 'Abid 'ala Jawharotit Tauhid Karya KH. Sholeh darat (2020), Fak. Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang
2. Peran dan Tantangan Pemuda Islam di Era Digital (2019), IAIN Pekalongan
3. Bagaimana mensikapi *Mukâsyafah (*2010), Fak. Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang
4. *Mukâsyafah* dalam Tasawuf : Studi Pemikiran *Mukâsyafah* Ibn 'Athâ' Allâh al-Sakandarî (Bedah disertasi) (2010), Fak. Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang
5. *Mukâsyafah* dan *Schizophrenia (*2010), Fak. Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang
6. Perdebatan Ulama' tentang *Mukâsyafah (*2010), Fak. Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang

Profil Penelaah

Nama : Achmad Zayadi
Email : achmadzayadi77@gmail.com
zayadi@psq.or.id
Instansi : Pusat Studi Al-Qur'an
Alamat Kantor : Jl. Kertamukti No. 63 Pisangan Ciputat Tangerang Selatan
Bidang keahlian : Evaluasi Pendidikan

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI

- Dosen STAI Al-Hikmah Jakarta
- Peneliti di Pusat Studi Al-Quran (PSQ) Jakarta
- Manager Program Pusat Studi Al-Qur`an (PSQ) Jakarta
- Konsultan Pendidikan Untuk Program Penguatan Karakterdi Kemendikbud 2020-2021

RIWAYAT PENDIDIKAN

- S1 : Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Ibrahimy Situbondo Jawa Timur
- S2 : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Ibrahimy Situbondo
- S2 : Penelitian Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta
- S3 : Penelitian Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta

PENGALAMAN

1. Konsultan Pendidikan di unit penguatan karakter di SKM Kemendikbud(2020-2021)
2. Penelaah Paedagogi Buku PAI 2021
3. Penelaah Alur Tujuan Pembelajaran PAI untuk ABK 2021
4. Penulis Draf Penyederhanaan Capaian Pembelajaran Kurikulum PAI 2020 di Kemendikbud
5. Penulis Draf Alur Capaian Pembelajaran PAI 2020-2021 di Kemendikbud
6. Trainer dan Learning Desainer Program Daurah Tafsir Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir di PTAIN/PTAIS
7. Learning Desainer program-program keagamaan di platform www.sekolah.mu
8. Manager Program IslamEdu, Sekolah Al-Quran Online

JUDUL BUKU (10 tahun terakhir)

1. Perempuan Berbalut Cinta (Sumenep, Yasda Pustaka, 2019)

2. Negeri yang dirindukan: Tafsir Surah Saba (Sumenep, Yasda Pustaka, 2019)
3. Kasihnya dalah cintanya: Tafsir Surah ar-Rahman, 2019
4. Anugerah yang harus dijaga: tafsir Kitab Suci tentang cinta (Sumenep, YasdaPustaka, 2020)
5. Al-Qiyamah: Kesan, Pesan, dan Tafsir, 2019
6. Tafsir Tarbawi: Pesan, Kesan dari Surah Luqman, 2020

JUDUL PENELITIAN (10 tahun terakhir)

1. Keburukan dalam Al-Quran: Kajian al-Wujuh wa an-Nazair dalam QS. Al-Baqarah dan Ali Imran, 2020
2. Tafsir Maudhui tentang riba, 2020
3. Wawasan Pancasila dalam Al-Qur`an, 2021

Profil Ilustrator

Nama : Abdullah Ibnu Thalhah

Alamat : Jl. Prof. Hamka Km 1. Tambak Aji Ngaliyan Semarang INDONESIA

E-mail : ibnuthalhah@gmail.com

RIWAYAT PEKERJAAN :

Dosen Prodi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam UIN WALISONGO Semarang

EXIBITION

2001 - Respon peluncuran buku “Rezim Sex”
karya Sastrawan Triyanto Triwikromo, Lengkong Cilik, Semarang.

2002 - Spirit of Paper, Galeri Siena, Semarang.
- Semarang Koeroeng Boeka, Dibya Puri, Semarang.
- Pameran Karikatur “ Pemilu Langsung dalam Karikatur”, Bentara Budaya, Jakarta.
- Pameran seni rupa untuk Korban Stunami, Bentara Budaya Jakarta.
- intermezzo, Galeri Langgeng, Magelang.
- Jalan Angin, Respon Sastrawan Triyanto Triwikromo dan Sitok Srengenge,
- Pra Bali Biennel 2005, Rumah Seni Yaitu:, Semarang.
- Bali Biennel 2005, Ubud-Bali.
- Visual of Words, Galeri Semarang, Semarang.
- The 12th International Bienial Print and drawing Exibition, R.O.C., Taiwan.
- The Beautiful of Death, Bentara Budaya Yogyakarta.
- Immagined Affandi, Gedung Arsip Nasional – Galeri Semarang, Jakarta.
- Demi Massa, Pameran Seni Rupa Nusantara , Galeri Nasional, Jakarta.
- Force Majeure,International Literary Biennale, Galeri Langgeng, Magelang.
- Manifesto, Galeri Nasional Jakarta
- Sketsa, Drawing & Cartoon, Galeri Semarang
- Indonesia Art Award (IAA), Galeri Nasional Jakarta
- Different, Galeri Semarang
- Poetical Junctures, La Lanta Art Galery, Bangkok
- Traversing, Galeri Salihara, Jakarta
- Sign & After, Contemporary Islamic Art, Lawangwangi, Bandung
- Coexistence, Dinamic Art Galery, Surabaya
- Transfiguration, Galeri Semarang, JAD Jakarta
- Bayang, Contemporary Islamic Art, Galeri Nasional, Jakarta
- ‘Menjadi Abadi’ 70 tahun Gunawan Muhammad, Galeri Semarang
- Pameran Bersama ‘ROB’ Galeri Nasional Jakarta
- ‘Menafsir TRR: 65 Tahun Prof Dr Tjetjep Rohendi Rohidi’ Galeri Merak-Rumah Kartun Indonesia, Semarang

2015	Pameran buku komik 'Lamafa' diFrankfruit Book Fair, Jerman
2018	Pameran Drawing Forum Drawing Indonesia di Kersan Foundation, Bantul Yogyakarta.

APPRECIATION

1997	Kartunis terbaik II, Lomba Kartun Mahasiswa nasional, Univ. Jember Malang.
	Kartunis terbaik II Lomba Desain Kera Sakti Semarang.
	Kartunis Terbaik II Lomba Karikatur nasional "pemilu Langsung" Koran Kompas Jakarta.
	Kartunis Terbaik II Lomba Karikatur YCAB – UNIC Award
2008	Poster Terbaik I, Bank Indonesia, Jakarta
	Komik Terbaik I, Bank Indonesia, Jakarta
	The Best Illustration prize , Master Cup International Cartoon and Illustration Biennial, Beijing. China
	Comic Award: Most Conceptual Design Prize, Asian Youth Animation & Comics Contest China
2011	The Best Cartoon.Prize, the 20 th Daejeon International
	Cartoon Contest, Korea Selatan Finalis, 'Kebebasan dan HAM', Portocartoon, Portugal
	Komik "Lamafa", runner up I, Kompetisi Komik Indonesia, Kementrian Pariwisata dan Industri Kreatif, Jakarta
2017	Pencipta Maskot Event Pemilihan Gubernur Jawa Tengah 2018

BUKU

2013	Komik "SAPEDA", Wahid Institut, Jakarta.
2015	Komik "LAMAFA", Kemendikbud RI. Jakarta.
2017	Buku "Seni, Budaya dan Spiritualitas", Islamic Development Bank (IsDB), Walisongo Press.
2020	Novel Grafis "Estetika Seni Islam", Sinar Hidup, Semarang.

Profil Penyunting

Nama : Dr. Suwari, S.Pd.I.,M.Pd.
Email : mr.suwari@gmail.com
Alamat Kantor : SMK Negeri 2 Lumajang
Jl. Gajah Mada Lumajang
Bidang keahlian : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI (10 tahun terakhir)

- 2009-sekarang Guru PAI SMK Negeri 2 Lumajang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- S1 : Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo, lulus tahun 2002.
- S2 : Prodi Manajemen Pendidikan Islam PPs UIN Malang, lulus tahun 2007.
- S3 : Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Doktor PPs. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, lulus tahun 2017.

PENGALAMAN

1. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 Kementerian Agama RI tahun 2013

JUDUL BUKU (10 tahun terakhir)

1. Konsep Dan Strategi Menyusun Soal Hots (Penerbit: Pustaka Mahameru, 2020)
2. Seni Mengelola Pembelajaran: Ragam Metode Pembelajaran Aktif dan Aplikatif (Penerbit: Pustaka Mahameru, 2020)
3. Jurus jitu Melejitkan Kinerja Guru (Penerbit: Klik Media, 2021)
4. Sinergi Media dan Metode Pembelajaran (Penerbit: Klik Media, 2021)

Profil Penata Letak

Nama : Rakryan Anindya Kunnarayudha
Email : narayovda@gmail.com
Alamat Kantor : Menara Suara Merdeka
Jl. Pandanaran No. 30 Semarang

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI (10 tahun terakhir)

- 2003 - 2005 Desain Grafis, Harian Semarang Post, Jawa Pos Group
- 2005 - 2009 Koordinator Desain Grafis, Olga Girls Magazine, Suara Merdeka Group
- 2009 - 2018 Desain Grafis, Tabloid Cempaka, Suara Merdeka Group
- 2018 - sekarang Desain Grafis, Marketing Communication Suara Merdeka Network

DESAIN BUKU

- Buku My Beautiful Semarang, Penerbit Lens Society, 2011
- Buku Biografi E. Nugroho - Bangkit Melawan Kemiskinan, penerbit Dreamlight World Media, 2013
- Buku Batik Jawa - Makna yang Terus Berjalan, penerbit Kelompok Pengusaha Peduli Sosial Semarang, 2014
- Tabloid Gelora, penerbit Pemerintah Kabupaten Kendal, 2015
- Katalog Hari Santri Nasional - Kartun Santri Nusantara, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah & Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2015
- Majalah Media Semarang, penerbit Diskominfo Kota Semarang, 2016
- Katalog Hari Santri Nasional - Mata Cahaya Dari Pesantren, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah & Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2016
- Majalah Handal - Diskominfo Pemerintah Kab Kendal, 2016
- Katalog Hari Santri Nasional - Rekor MURI Komik Santri Terpanjang, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah & Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2017
- Tabloid Jateng Gayeng, penerbit Diskominfo Prov. Jateng, 2017
- Buku Pendidikan Agama Islam - Sekolah Dasar Kelas 1-3, penerbit, Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019
- Tenaga Manusia - Postulat Teori Ekonomi Terpimpin Semaun, penerbit Sinar Hidoep, 2020
- Pedoman dan Modul Manasik Haji Sepanjang Tahun, penerbit Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, 2020